

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING  
BERBASIS WEB ENHANCED LEARNING TERHADAP MOTIVASI SISWA  
KELAS X MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SMA NEGERI 8 PINRANG**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelas Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

Risma

NIM.10531212414

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**


Skripsi ini atas nama **Risma**, NIM **10531212414** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 219 Tahun 1440 H/2018 M, Tanggal 06 Desember 2018, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 1 Februari 2019.

Makassar, 27 Rabiul Awal 1440 H  
06 Desember 2018 M

**Panitia Ujian:**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. 
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. 
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd. 
4. Penguji :
  1. Dr. Baharullah, M. Pd. 
  2. Andi Adam, S.Pd., M.Pd. 
  3. Drs. H. Nurdin, M.Pd. 
  4. Drs. H. Abdul Hamid Mattone, M.Si 

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Enhanced Learning terhadap Motivasi Siswa Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Pinrang**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Risma**  
Stambuk : **10531212414**  
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**  
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 06 Desember 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I

**Ardi Adam, S.Pd., M.Pd**

Pembimbing II

**Nasir, S.Pd., M.Pd**

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

**Erwin Akib, M.Pd., Ph. D**  
**NBM .860934**

Ketua Program Studi  
Teknologi Pendidikan

**Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.**  
**NBM. 991323**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221 <http://www.fkip-umh.info>

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : **Risma**

Nim : 10531.2124.14

Program Studi : Teknologi Pendidikan

JudulSkripsi : Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Enhanced Learning Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Pinrang

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan didepan Tim Penguji adalah **ASLI** hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan

**Risma**





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Hassanudin No. 219 Makassar Telp. (0411) 860031 - 860032 Fax Email: [Kepdikan@umh.ac.id](mailto:Kepdikan@umh.ac.id) Web: [www.fkip.umh.ac.id](http://www.fkip.umh.ac.id)

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya Yang Bertanda Tangan di bawah ini

Nama : Risma

Nim : 105 31 2124 14

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari menyusun proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan memnyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Daalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) daalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2018

Yang Membuat Perjanjian

Risma

## **MOTTO**

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”*

*QS. Al Insyirah, 6-8*

*Jangan mundur sebelum melangkah,  
setelah melangkah jalani dengan cara terbaik yang kita bisa lakukan.*

## **PERSEMBAHAN**

*Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai rasa syukurku pada- Nya.*

*Sebagai wujud dedikasi tertinggi untuk kedua orang tuaku*

*Sebagai kado terindah untuk kakak-kakakku tercinta,*

*Adik-adikku tersayang dan sahabat-sahabat terkasih,*

*Yang senantiasa mengiringi setiap kesuksesanku.*

*Semoga Allah SWT.*

*Senantiasa merangkul mereka dalam cinta-Nya.*

*Amin*

## ABSTRAK

**Risma.** 2018. *Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Enhanced Learning Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Pinrang.* Skripsi, Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam.dan Pembimbing II Nasir..

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen pada prinsipnya merupakan kegiatan penelitian Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Non-Equivalent Control Grup Design* artinya eksperiment yang dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok control dan kelompok eksperimen, kelompok kontrol diberikan perlakuan pembelajaran secara konvensional, sedangkan kelompok eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran dengan sebuah treatment.. Subjek penelitian ini adalah siswa/siswi kelas X SMA Negeri 8 Pinrang yang berjumlah 44 orang. Pembelajaran *E-Learning* berbasis *WEB Enhanced Learning* adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas belajar mengajar di kelas, kegiatan pembelajaran utama adalah tatap muka di dalam kelas. Dan motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang atau individu untuk bertindak atau mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi.

Melalui hasil penelitian ini didapatkan bahwa penggunaan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *WEB Enhanced Learning* lebih efektif dibanding dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 8 Pinrang. Karena skor rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *WEB Enhanced Learning* lebih tinggi dari pada yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

**Kata kunci :** Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *WEB Enhanced Learning*, *Motivasi Siswa.*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta ridho-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Web Enhanced Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Pinrang”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknologi Pendidikan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Peran mahasiswa dalam pelaksanaan skripsi adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi bidang pendidikan dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program pendidikan, baik peningkatan kinerja dalam pengajaran ataupun kegiatan pembelajaran di sekolah.

Selama penyusunan skripsi ini, penyusun telah banyak mendapat bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih kepada Bapak Andi Adam, S.Pd, M.Pd., Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan dan Dosen Pembimbing I dan Bapak Nasir, S.Pd, M.Pd, Dosen Pembimbing II yang tak hentinya menyemangati, memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada: Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan Dr. Muhammad Nawir, M.Pd., ketua Program Studi Teknologi Pendidikan serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang



telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SMA Negeri 8 Pinrang, dan Buwati S.Pd, M.Pd guru pamong yang telah membantu serta membimbing selama proses penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuanganku yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabat terkasih serta seluruh rekan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2014 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Kepada semua pihak yang telah membantu, kami tidak bisa membalas jasa yang telah diberikan kepada kami, hanya kepada Allah jualah kami berserah diri semoga semua apa yang telah diberikan itu mendapat imbalan yang setimbalnya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang terdapat di dalamnya, untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya kritikan dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca umumnya pada masa-masa yang akan datang, semoga Allah SWT. Memberi petunjuk kepada penulis. Aamiin..

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Makassar, 1 Agustus 2018

penyusun

Risma

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERJANJIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN</b>	
<b>HIPOTESIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka .....	7
1. Penelitian Relevan.....	7
2. <i>E-Learning</i> .....	8
3. <i>Web Enhanced Learning</i> .....	16
4. Motivasi.....	20
5. Bahasa Indonesia.....	25

B. Kerangka Berfikir.....	28
C. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
C. Defenisi Operasional .....	34
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrument Penelitian.....	39
G. Teknik Analisa Data.....	41
H. Indikator Keberhasilan .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan.....	60
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Eksperimen.....	32
Gambar 4.1 Frekuensi Nilai <i>Pretes</i> Kelas Eksperimen.....	46
Gambar 4.2 Frekuensi Nilai <i>Pretes</i> Kelas Kontrol.....	48
Gambar 4.3 Nilai Rata-Rata <i>Posstes</i> Kelas Eksperimen.....	52
Gambar 4.4 Nilai Rata-Rata <i>Posstes</i> Kelas Kontrol.....	54
Gambar (4.5) Perbandingan Nilai <i>Pretes</i> dan <i>Posstes</i> .....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian .....	33
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal Pretes dan Posttes .....	40
Tabel 3.3 Tabel Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar Diterapkan Departemen Pendidikan Nasional.....	41
Tabel 4.1 Deskriptif nilai <i>Pretes</i> motivasi belajar kelas eskperimen .....	44
Tabel 4.2 Tabel Frekuensi Nilai <i>Pretes</i> Kelas Eksperimen .....	45
Tabel 4.3 Deskriptif nilai <i>Pretes</i> motivasi belajar kelas kontrol .....	46
Tabel 4.4 Tabel Frekuensi Nilai <i>Pretes</i> Kelas Kontrol .....	47
Tabel 4.5 Deskriptif nilai hasil belajar untuk yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran pembelajaran <i>E-Learning</i> berbasis <i>Web Enhanced Learning</i> .....	50
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi dan persentase skor hasil belajar siswa yang diajar dengan media pembelajaran pembelajaran <i>E-Learning</i> berbasis <i>Web Enhanced Learning</i> .....	51
Tabel 4.7 Statistik skor hasil belajar Bahasa Indonesia.....	53
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi dan persentase skor hasil belajar siswa yang diajar dengan media konvensional.....	53
Tabel 4.9 Perbandingan Motivasi Belajar <i>Pretes</i> dan <i>Posstes</i> .....	55

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Diagram Alur Kerangka Berfikir .....	29
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian .....	37



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Secara sederhana keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari adanya perubahan positif pada diri manusia. Maka seseorang dikatakan terdidik jika dia mengalami pertumbuhan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku yang berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, hal yang penting untuk diperhatikan adalah pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi penentu kualitas pendidikan itu sendiri, karena kegiatan pembelajaran adalah proses tatap muka secara langsung yang terjadi diantara guru sebagai tenaga pendidik dengan siswa sebagai peserta didik.

Pembelajaran sama saja dengan proses komunikasi atau penyampaian pesan dari guru kepada siswa. Pesan atau informasi itu dapat berupa pengetahuan, ilmu, keahlian, ide, pengalaman, sejarah, dan sebagainya. Tercapainya pesan yang disampaikan guru terhadap siswa itu sangat tergantung bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung. Jika pembelajaran yang dilakukan efektif maka siswa pun akan dapat menyerap ilmu dan pesan yang guru sampaikan. Kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran merupakan faktor penting dalam menentukan

tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Seorang siswa dituntut untuk mampu mengemas materi dengan cermat dan memperhatikan media panyampaiannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung dengan kelancaran komunikasi dengan siswa. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah media pembelajaran untuk memperlancar komunikasi antara guru dengan siswa

Perkembangan teknologi turut membawa perubahan besar dalam aspek kehidupan manusia baik itu dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, hingga pada bidang pendidikan. Kehadiran teknologi modern tidak memberikan pilihan lain kepada dunia pendidikan selain turut serta dalam memanfaatkannya. Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi dimana ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berperan sebagai penggerak utama pada perubahan. Dengan demikian pendidikan harus relevan dengan perkembangan jaman agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

Secara sederhana keberhasilan perkembangan teknologi saat ini telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dalam bidang pendidikan. Salah satu bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan dalam pendidikan adalah *E-Learning*. *E-Learning* merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, kontribusi yang dimaksud yakni peran *E-Learning* sebagai suplemen (tambahan), komplemen (pelengkap), dan substitusi (pengganti) dalam kegiatan pembelajaran,

Kuswari Hernawati (2014) mengatakah bahwa ada beberapa jenis pembelajaran online, diantaranya *Web course learning*, di mana dalam model

pembelajaran ini tidak memerlukan tatap muka antara guru dan siswa, *Web Centris Learning*, memadukan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online, dan *Web Enhanced Learning* yaitu pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas, menyediakan sumber-sumber belajar tambahan yang dapat dimanfaatkan siswa kapanpun dan dimanapun dibutuhkan yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan di lapangan SMA Negeri 8 Pinrang, guru menerapkan pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional yang dimaksud di sini adalah pembelajaran yang penyampaian materinya diuraikan oleh siswa dengan media pembelajaran yang standar, misalnya powerpoint atau tanpa media pembelajaran kemudian memberikan soal (penugasan) kepada siswa dengan materi yang terbatas.

Disisi lain, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah seperti jaringan internet kurang dioptimalkan. Hal ini terlihat pada kurang dimanfaatkannya internet sebagai sumber belajar, sekolah sudah memiliki *E-Learning* namun belum dimanfaatkan secara optimal oleh pendidik maupun peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran *E-Learning* ini, diharapkan akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, meningkatkan minat siswa, serta dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar yang dicapainya. Hal ini dikarenakan *E-Learning* menuntut siswa untuk bisa berinteraksi dengan internet, seperti mengakses informasi

yang luas, memunculkan keaktifan siswa yang disebabkan tantangan, serta ketersediaan materi untuk pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti beranggapan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Web Enhanced Learning* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai model pembelajaran *Web Enhanced Learning* dan menyusun proposal penelitian dengan judul **“Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Enhanced Learning Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Pinrang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar dengan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 8 Pinrang”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk “Mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar dengan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 8 Pinrang”

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang penggunaan E-Learning berbasis *Web Enhanced Learning* sebagai media pembelajaran yang tepat, inovatif, dan efektif dan dapat digunakan khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* terhadap motivasi belajar siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

- 1) Membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran secara individual, interaktif, dan kreatif dengan sumber belajar yang luas (*open source*).
- 2) Guru dapat memfasilitasi pengembangan potensi, gaya belajar, serta kebutuhan belajar siswa yang beragam.
- 3) Guru termotivasi untuk mengembangkan *E-Learning* .
- 4) Guru dapat berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

#### **b. Bagi Siswa**

- 1) Siswa dapat melakukan pembelajaran di mana pun dan kapan pun jika *E-Learning* ini dimanfaatkan secara optimal.
- 2) Siswa dapat belajar menurut kemampuan dan minatnya.

3) Siswa memiliki sumber belajar yang luas.

**c. Bagi Sekolah**

- 1) Tersedianya sumber belajar alternatif yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran secara interaktif.
- 2) Mendukung pengembangan teknologi di lingkungan sekolah.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penelitian Relevan

- a. Dinar melakukan penelitian tentang “Implementasi Pembelajaran Berbasis *Web (E-Learning)* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SMA Muhammadiyah Limbung di Kabupaten Gowa” pada tahun 2014 untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas produk tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kelayakan pembelajaran berbasis *Web (E-Learning)* lebih tinggi dibanding dengan menggunakan media konvensional dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni  $4,091 > 3,707$ .
- b. Suparman melakukan penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Web* pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar Terhadap Motivasi belajar Siswa Kelas X di SMK Telkom Kota Makassar” pada tahun 2017 untuk mengetahui kualitas media pembelajaran berbasis *Web*. Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web* lebih tinggi daripada menggunakan media pembelajaran konvensional, hal ini ditunjukkan oleh uji hipotesis *posttes* dan nilai *gain* ternormalisasi.

c. Nurul Mutmainnah Ramli melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pembelajaran *Blended E-Learning Model Web Centric Course* Terhadap Peningkatan Motivasi belajar Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa” pada tahun 2014 mengemukakan bahwa pembelajaran *Blended E-Learning* atau pembelajaran campuran yang mengkombinasikan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *online*. Penelitian Nurul Mutmainnah Ramli menggunakan jenis penelitian eksperimen, dari hasil penelitian yang didapatkan melalui analisis rata-rata motivasi belajar pada kelompok pembelajaran *Blended E-Learning* dalam pembelajaran lebih besar dari rata-rata motivasi belajar kelompok yang tidak menggunakan pembelajaran *Blended E-Learning*.

## 2. *E-learning*

### a. Pengertian *E-learning*

C.Koran (2002), mendefinisikan *e-learning* sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Ada pula yang menafsirkan *e-learning* sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet.

Rosenberg (2001) menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini senada dengan Kamarga (2002) yang intinya menekankan penggunaan internet dalam

pendidikan sebagai hakekat *e-learning*. Bahkan Purbo (2002) menjelaskan bahwa istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam *e-learning* digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet. Atau *e-learning* didefinisikan sebagai berikut :

*“e-learning is a generic term for all technologically supported learning using an array of teaching and learning tools as phone bridging, audio and videotapes, teleconferencing, satellite transmissions, and the more recognized Web-based training or computer aided instruction also commonly referred to as online courses (Soekartawi, Haryono dan Librero, 2002)”*.

*E-learning* adalah pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan internet (Lukmana, 2006). Dengan menggunakan *e-learning*, pembelajaran tidak perlu mengikuti pembelajaran secara tatap muka. Pembelajaran dapat menggunakan media komputer untuk belajar. Lukmana (2006) juga mengungkapkan beberapa pengertian berkaitan dengan *e-learning* sebagai berikut:

1) Pembelajaran jarak jauh

*E-learning* memungkinkan pembelajaran untuk menimba ilmu tanpa harus secara fisik menghadiri kelas

2) Pembelajaran dengan perangkat komputer

*E-learning* disampaikan dengan memanfaatkan perangkat komputer. Pada umumnya perangkat yang dilengkapi multimedia dengan *CD-drive* dan koneksi internet.

### 3) Pembelajaran formal vs informal

*E-learning* secara formal misalnya adalah pembelajaran dengan kurikulum silabus, mata pelajaran dan tes yang telah diatur dan disusun berdasarkan jadwal yang telah disepakati pihak-pihak terkait. *E-learning* secara informal, misalnya dengan melalui sarana mailing list, *e-newsletter* atau *Website* pribadi (blog), organisasi dan perusahaan yang ingin mensosialisasikan jasa, program, pengetahuan atau keterampilan tertentu pada masyarakat luar (biasanya tanpa pungutan biaya atau gratis)

### 4) Pembelajaran yang ditunjang para ahli dibidang masing-masing.

Walaupun sepertinya *e-learning* diberikan hanya melalui perangkat komputer, *e-learning* ternyata disiapkan, ditunjang, dikelola oleh tim yang terdiri dari ahli dibidang masing-masing. (Lukmana,2006)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-learning* merupakan suatu sistem dalam pembelajaran yang mengacu pada penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan karakteristik-karakteristiknya seperti memanfaatkan keunggulan komputer, menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri, dan memanfaatkan jadwal belajar yang dapat dilihat pada komputer, serta memberikan fasilitas yang dapat diakses oleh guru dan siswa secara pribadi.

#### b. Tujuan dan Manfaat *E-learning*

Siahan (2000) menyatakan manfaat *e-learning* dapat dilihat dari dua sudut yaitu:

### 1) Dari Sudut Siswa

Dengan kegiatan *e-learning* dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi. Artinya, siswa dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Siswa juga dapat berkomunikasi dengan guru/dosen setiap saat. Dengan kondisi yang demikian ini, siswa dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran.

### 2) Dari Sudut Guru atau Dosen

Dengan adanya kegiatan *e-learning* (Soekartawi, 2002), beberapa manfaat yang diperoleh guru, dosen, instruktur antara lain adalah bahwa guru, dosen, instruktur dapat: (1) lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung-jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi, (2) mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna peningkatan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki relatif lebih banyak, (3) mengontrol kegiatan belajar siswa. Bahkan guru/dosen/instruktur juga dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topik apa yang dipelajari, berapa lama sesuatu topik dipelajari, serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang, (4) mengecek apakah siswa telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topik tertentu, dan (5) memeriksa jawaban siswa dan memberitahukan hasilnya kepada siswa.

*E-learning* merupakan sebuah istilah untuk menggambarkan pembelajaran yang dipadukan dengan penggunaan perangkat teknologi yang bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran, secara umum manfaat *E-Learning* adalah : (Soekartawi, 2002)

1. Fleksibel.

*E-Learning* memberi fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses pembelajaran.

2. Belajar Mandiri

*E-Learning* memberi kesempatan bagi siswa secara mandiri memegang kendali atas keberhasilan belajar.

3. Efisiensi Biaya

*E-Learning* memberi efisiensi biaya bagi administrasi penyelenggara, efisiensi penyediaan sarana, fasilitas fisik untuk belajar, dan efisiensi biaya bagi siswa.

c. Komponen-komponen Pembelajaran *E-learning*

Dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen yang penting untuk menunjang dalam pembelajaran, begitu juga dengan *e-learning* tidak bisa lepas dari komponen-komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran mempunyai enam komponen yaitu tujuan, bahan, kegiatan, metode, media, dan evaluasi (Dewi Salma Prawiraga, 2014)



### 1) Tujuan Pembelajaran.

Suatu rumusan yang menunjukkan dan menjelaskan hal yang ingin di capai. Tujuan tersebut menunjukkan dan menjelaskan perubahan apa yang harus terjadi dan yang dialami oleh siswa, seperti perubahan pola pikir, perasaan dan tingkah laku siswa. Jadi tujuan pelatihan merupakan orientasi penyelenggaraan pembelajaran yang ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan siswa.

### 2) Bahan Belajar

Merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran oleh karena itu bahan merupakan salah satu guru bagi siswa yang disebut juga sebagai guru yaitu sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran. Ini berupa bahan ajar yang di upload ke *Web-site*. Bahan atau materi belajar dapat berupa paket atau modul belajar yang disusun berdasarkan sistematika bahan belajar tertentu, kurikulum tertentu serta inisiasi untuk melaksanakan belajar secara on-line.

### 3) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi dalam proses pelatihan, Interaksi tersebut dapat terjadi antara dosen dengan mahasiswa, interaksi dalam kegiatan belajar dan ineraksi lain dalam proses atau situasi pembelajaran. Interaksi disini adalah melalui *chatting*, *email* dan tutorial *face to face*.

#### 4) Metode Pembelajaran

Merupakan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran pelatihan. Metode pembelajaran dalam pelatihan merupakan suatu cara dalam mereaksi terhadap stimulus dengan memperhatikan isyarat guna menunjang tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru dalam upaya membelajarkan siswa. Jadi metode belajar yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan materi pembelajaran pelatihan

#### 5) Media atau Sarana Pembelajaran

Media atau sarana pembelajaran merupakan komponen masukan yang dapat membantu pelaksanaan proses pembelajaran pelatihan. Media atau sarana pembelajaran dapat berupa sumber, alat, bahan yang diperlukan untuk kegiatan belajar.

#### 6) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran karena dengan evaluasi dapat ditentukan tingkatan keberhasilan suatu program, sekaligus juga dapat diukur hasil-hasil yang dicapai oleh suatu program. Evaluasi dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai jarak antara situasi yang ada dan situasi yang diharapkan untuk mendapatkan informasi mengenai jarak yang menggambarkan informasi yang diharapkan. Jadi evaluasi merupakan tindakan atau proses untuk menentukan nilai sesuatu, atau dapat diartikan sebagai tindakan atau

proses untuk menentukan nilai segala sesuatu yang ada hubungannya dengan pendidikan.

Evaluasi pendidikan merupakan satu proses penaksiran terhadap kemajuan pertumbuhan dan perkembangan anak menuju ke tujuan kurikulum. Langkah-langkah evaluasi meliputi ; (a) formulasi tujuan-tujuan pokok daripada kurikulum; (b) definisi dan klasifikasi tujuan-tujuan pokok; (c) seleksi mengenai tes-tes dan ukuran-ukuran yang tersedia untuk tiap tujuan pokok; (d) konstruksi skala-skala tes atau teknik-teknik yang dibutuhkan; (e) aplikasi daripada macam-macam tes dan teknik yang formal dan informal untuk ukuran pertumbuhan dan perkembangan individu.

d. Karakteristik *E-Learning*

Menurut Rosenberg (2001), karakteristik *E-Learning* bersifat jaringan, yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat, menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan, dan *sharing* pembelajaran dan informasi, karakteristik *E-Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik; di mana guru dan mahasiswa, mahasiswa dan sesama mahasiswa atau pendidik dan sesama pendidik dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler.
- 2) Memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan *computer networks*).

- 3) Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials*) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh pendidik dan mahasiswa kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya.
- 4) Memanfaatkan jadwal pembelajaran kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.

Dengan demikian, *E-learning* dapat diartikan sebagai suatu sistem dalam pembelajaran yang mengacu pada penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan karakteristik-karakteristik seperti memanfaatkan jasa teknologi, memanfaatkan keunggulan komputer, menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri, dan memanfaatkan jadwal belajar yang dapat dilihat pada komputer, serta memberikan fasilitas yang dapat diakses oleh pengajar dan peserta didik/mahasiswa secara pribadi.

## 2. *Web Enhanced Learning*

### a. Pengertian *Web Enhanced Learning*

Pada awalnya pemanfaatan teknologi komputer dan internet didominasi oleh lembaga seperti perbankan, perdagangan, media massa, atau kalangan industri, dan belum banyak dimanfaatkan dalam lembaga pendidikan, akan tetapi seiring perkembangan zaman, pemanfaatan teknologi komputer dan internet untuk pendidikan di Indonesia khususnya di perguruan tinggi terus

berkembang. Pemanfaatan internet untuk pendidikan ini tidak hanya untuk pendidikan jarak jauh, akan tetapi juga dikembangkan dalam sistem pendidikan konvensional. (Kuswari Hernawati: 2014)

Teknologi informasi dimanfaatkan secara optimal untuk menghadapi persaingan global yang sangat ketat. Kuswari Hernawati (2014) mengatakan bahwa pembelajaran elektronik (pembelajaran *online*) merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (internet, jaringan LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi dan fasilitasi serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya. Penggunaan jaringan LAN, WAN, Internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini memang dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Hal itu terjadi karena dengan sifat dan karakteristik Internet yang cukup khas, sehingga diharapkan bisa digunakan sebagai media pembelajaran sebagaimana media lain telah dipergunakan sebelumnya seperti radio, televisi, *CD-ROM Interaktif* dan *DVD*

Sehingga dapat disimpulkan pembelajaran *Web Enhanced Learning* merupakan hasil dari suatu pembelajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan computer dan media berbasis computer, bahannya biasa sering diakses melalui sebuah jaringan, selain memberikan instruksi, *WEB Enhanced Learning* juga dapat memonitor kinerja siswa dan melaporkan

kemajuan peserta didik tidak hanya mengakses informasi tetapi juga membimbing siswa untuk mencapai motivasi belajar yang spesifik.

b. *Web Enhanced Learning* dalam Pembelajaran

Pembelajaran online jenis pembelajaran *Web Enhanced* adalah pembelajaran online yang baik untuk diterapkan. Materi belajar dan berbagai tugas kolaborasi dapat disampaikan sebagai tugas belajar siswa sehingga memacu mereka untuk berpikir kritis dan menerapkan apa yang dibacanya. Kelas tatap muka dapat digunakan untuk melakukan latihan dan praktek seperti studi kasus, simulasi atau presentasi. Sedangkan kelas *online* dapat digunakan untuk mendiskusikan apa yang telah siswa baca dan topik-topik lain yang terkait dengan materi ajar yang diperoleh siswa diluar tugas baca mereka.

Keterlaksanaan pembelajaran yang meliputi pengajaran, diskusi, membaca, penugasan, presentasi dan evaluasi, secara umum tergantung dari satu atau lebih dari tiga mode dasar dialog/komunikasi yaitu dialog/komunikasi antara guru dengan siswa, antara siswa dengan sumber belajar, dan dialog komunikasi di antara siswa

Internet sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar, harus mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Kondisi yang harus mampu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yang kalau

dijabarkan secara sederhana, bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Kuswari Hernawati (2014) menjelaskan bahwa manfaat pembelajaran *online* dapat dilihat dari dua sudut:

- 1) Dari Sudut Siswa/Mahasiswa Pembelajaran online memungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi. siswa dapat mengakses bahan-bahan pembelajaran setiap saat dan berulang-ulang. Siswa dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat sehingga siswa dapat lebih memantapkan penguasaan terhadap materi pembelajaran.
- 2) Dari Sudut Guru Manfaat yang diperoleh guru melalui pembelajaran online diantaranya adalah: a. Lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi. b. Mengembangkan diri atau melakukan penelitian untuk meningkatkan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki relatif lebih banyak. c. Mengontrol kegiatan belajar siswa. d. Mengecek/memantau apakah siswa telah mengerjakan tugas atau latihan setelah mempelajari materi-materi tertentu. e. Memeriksa jawaban siswa dan memberitahukan hasilnya kepada siswa.

A.W Bates dan K Wulf dalam Siahaan (2002) menjelaskan bahwa manfaat dari pembelajaran online adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara siswa dan guru.
2. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*).
3. Menjangkau siswa dalam cakupan yang luas (*potensial to reach a global audience*).
4. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*) Selain manfaat yang diutarakan dalam uraian, pembelajaran *online* juga dapat melatih, membentuk dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa *Web Enhanced Learning* merupakan bagian dari pembelajaran *E-Learning* dimana *Web Enhanced Learning* merupakan pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas dengan menyediakan sumber-sumber belajar tambahan yang dapat dimanfaatkan siswa kapanpun dan dimanapun dibutuhkan yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

### 3. Motivasi

#### a. Pengertian Motivasi

Ada beberapa pengertian motivasi yang disampaikan oleh para ahli. Menurut Rusyam (1989) yang memberikan pengertian: “Motivasi merupakan penggerak tingkah laku ke arah suatu tujuan dengan didasari oleh adanya



suatu keinginan/kebutuhan.” Sedangkan Wahjosumidjo (1987) memberikan suatu definisi: “Motivasi adalah suatu proses psikologi yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang untuk bertindak laku dalam rangka memenuhi kebutuhan yang dirasakan.”

Hal ini terkait dengan upaya untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan rohani. Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, maka motivasi belajar berarti keseluruhan daya penggerak di dalam diri para siswa, yang dapat menimbulkan, menjamin, dan memberikan arah pada kegiatan belajar, guna mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Dengan motivasi belajar, maka siswa, dapat mempunyai intensitas dan kesinambungan dalam proses pembelajaran/pendidikan yang diikuti.

Sehingga dapat disimpulkan motivasi adalah suatu proses yang mendorong atau mempengaruhi seseorang untuk mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif maupun negatif. Motivasi akan memberikan perubahan pada seseorang yang muncul akibat dari perasaan, jiwa dan emosi sehingga mendorong untuk melakukan tindakan sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan tersebut.

#### b. Jenis-jenis Motivasi

Jenis-jenis motivasi yang terjadi atas dasar pembentukannya menurut Sardiman terbagi atas 2 (dua) jenis, yaitu:

- 1) Motivasi bawaan, yaitu motivasi yang dilatarbelakangi oleh *fisio kemis* didalam tubuh seseorang yang telah dibawah sejak lahir dan terjadinya tanpa dipelajari.
- 2) Motivasi yang dipelajari, yaitu motivasi yang terjadi karena adanya komunikasi dan isyarat sosial serta secara sengaja dipelajari oleh manusia (Sardiman, 2007). Motivasi bawaan atau disebut juga dengan motivasi primer terjadi dengan sendirinya tanpa melalui proses belajar, sedangkan motivasi yang dipelajari atau motivasi sekunder muncul melalui proses pembelajaran sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pengalaman seseorang. Pentingnya motivasi dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu prinsip utama dalam kegiatan pembelajaran adalah siswa mengambil bagian atau peranan dalam dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan untuk siswa harus mempunyai motivasi belajar sehingga dengan mempunyai motivasi belajar yang kuat, siswa akan menunjukkan minat, aktivitas, dan partisipasinya dalam proses pembelajaran yang diikutinya.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, motivasi mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

- 1) Motivasi dapat memberi semangat terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

- 2) Motivasi perbuatan merupakan pemilih dari tipe kegiatan di mana seseorang berkeinginan untuk melakukan kegiatan tersebut.
- 3) Motivasi dapat memberi petunjuk pada tingkah laku belajar.
- 4) Motivasi dapat menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan pembelajaran siswa
- 5) Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong dalam usaha pencapaian prestasi dan motivasi belajar yang diharapkan.

Dengan demikian motivasi mempunyai peranan dan manfaat yang sangat penting dalam kelangsungan dan keberhasilan belajar yang dilaksanakan oleh setiap individu. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki individu, maka akan semakin tinggi/besar pula prestasi dan motivasi belajar yang akan dicapai. Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain meliputi:cita-cita, kemampuan siswa, kondisi siswa, dan suasana lingkungan belajar. Dengan adanya cita-cita, maka seseorang akan mempunyai arah dan tujuan yang mampu mengkonsolidasikan seluruh pikiran dan perasaan serta tindakannya mengarah kepada terwujudnya suatu keinginan. Kemampuan siswa merupakan kemampuan intelektual akademik yang dimiliki oleh siswa yang digunakan untuk mengolah dan memproses informasi yang diperoleh menjadi pengetahuan. Kondisi siswa yang meliputi kondisi fisik, psikis, dan indera yang akan mempengaruhi diri dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan.

### c. Konsep Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Individu termotivasi karena berbagai alasan yang berbeda, dengan intensitas yang berbeda. Sebagai misal, seorang siswa dapat tinggi motivasinya untuk menghadapi tes ilmu social dengan tujuan mendapatkan nilai tinggi (motivasi ekstrinsik) dan tinggi motivasinya menghadapi tes matematika karena tertarik dengan mata pelajaran tersebut (motivasi intrinsik). Motivasi belajar bergantung pada teori yang menjelaskannya, dapat merupakan suatu konsekuensi dari penguatan (*reinforcement*), suatu ukuran kebutuhan manusia, suatu hasil dari disonan atau ketidakcocokan, suatu atribusi dari keberhasilan atau kegagalan, atau suatu harapan dari peluang keberhasilan.

Motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan penekanan tujuan-tujuan belajar dan pemberdayaan atribusi. Motivasi belajar dapat meningkat apabila pendidik membangkitkan minat siswa, memelihara rasa ingin tahu mereka, menggunakan berbagai macam strategi pengajaran, menyatakan harapan dengan jelas, dan memberikan umpan balik (*feedback*) dengan sering dan segera. Motivasi belajar dapat meningkat pada diri siswa apabila guru memberikan ganjaran yang memiliki kontingen, spesifik, dan dapat dipercaya.

Dari berbagai pengertian di atas dapat diambil pengertian bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga

dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Jadi peran motivasi bagi siswa dalam belajar sangat penting. Dengan adanya motivasi akan meningkatkan, memperkuat dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan diperoleh keefektifan dalam belajar.

#### 4. Bahasa Indonesia

##### a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa diciptakan sebagai alat komunikasi universal yang diharapkan dapat dimengerti oleh setiap manusia untuk melakukan suatu interaksi sosial dengan manusia lainnya. Bahasa terdiri atas kumpulan kata atau kalimat yang dari masing-masing susunan kata memiliki makna untuk mengungkapkan gagasan, pikiran atau perasaan seseorang. Oleh karena itu, kita harus memilih kata-kata yang tepat dan menyusun kata-kata tersebut sesuai dengan aturan tata bahasa yang ada, agar makna yang terkandung di setiap kalimat dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.

Indonesia adalah suatu Negara yang terdiri atas beribu-ribupulau yang terbentang luas dari sabang sampai marauke. Oleh karenanya Indonesia memiliki beragam bahasa yang berbeda dari tiap-tiap daerah. Namun bahasa resmi yang digunakan di Negara Indonesia adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan oleh warga Negara Indonesia dan sebagai bahasa persatuan antar warga. Awal mula bahasa Indonesia adalah dari bahasa melayu. Namun semenjak Sumpah Pemuda yang di canangkan pada

tanggal 28 Oktober 1928, bahasa melayu tidak lagi digunakan dan diganti dengan Bahasa Indonesia.

#### b. Fungsi Bahasa

Dalam komunikasi sehari-hari alat yang sering digunakan untuk berkomunikasi adalah bahasa, baik berupa bahasa tulis maupun bahasa lisan. Bahasa sebagai sarana komunikasi tentunya mempunyai fungsi berdasarkan kebutuhan seseorang secara sadar atau tidak sadar yang digunakannya, fungsi bahasa yaitu:

##### 1) Bahasa sebagai alat komunikasi

Bahasa sudah digunakan sejak zaman nenek moyang kita, untuk berinteraksi dengan orang lain guna menyampaikan maksud yang ada di dalam hati dan pikiran seseorang. Dengan menggunakan bahasa, manusia dapat berhubungan dengan alam sekitarnya, terutama dengan manusia lainnya. Melalui bahasa pulalah manusia dapat bekerja sama dengan manusia lainnya untuk mencapai suatu tujuan.

##### 2) Bahasa sebagai alat ekspresi diri

Bahasa merupakan wujud dari ekspresi diri, karena melalui bahasalah manusia dapat menyatakan secara terbuka, segala sesuatu yang tersirat di dalam pikirannya kepada orang lain dengan gayanya masing-masing. Ada banyak hal yang menyebabkan manusia mengekspresikan dirinya melalui bahasa, diantaranya untuk membebaskan diri dari tekanan emosi, untuk

mengungkapkan kebahagiaan yang tengah dirasakan, untuk menarik perhatian orang lain dan lain sebagainya.

3) Bahasa sebagai alat integrasi dan adaptasi sosial

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berintegrasi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Bahasa yang digunakan hendaknya harus sesuai dengan kondisi daerah/Negara setempat. Misalnya apabila kita berada di Korea, kita tidak mungkin menggunakan bahasa Sunda untuk berinteraksi dengan penduduk sekitar, karena penduduk Korea tidak mungkin mengerti dengan bahasa yang kita gunakan. Oleh karena itu kita harus menyesuaikan bahasa dimana kita berada.

4) Sebagai alat kontrol sosial

Bahasa mempengaruhi sikap, tingkah laku, serta tutur kata seseorang. apabila seseorang berbahasa dengan menggunakan bahasa yang kasar itu merupakan cerminan diri orang tersebut. Oleh karena itu kontrol sosial melalui bahasa sebaiknya ditanamkan pada diri seseorang sejak dini agar seseorang dapat berinteraksi dengan baik di masyarakat.

Selain itu, bahasa dapat juga berperan sebagai alat untuk pelestarian dan pewarisan budaya. Melalui bahasa, orang dapat menjadi pewaris suatu kebudayaan yang kaya dan beranekaragam. Melalui penguasaan bahasa pula, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diikuti serta dikembangkan.

## **E. Kerangka Pikir**

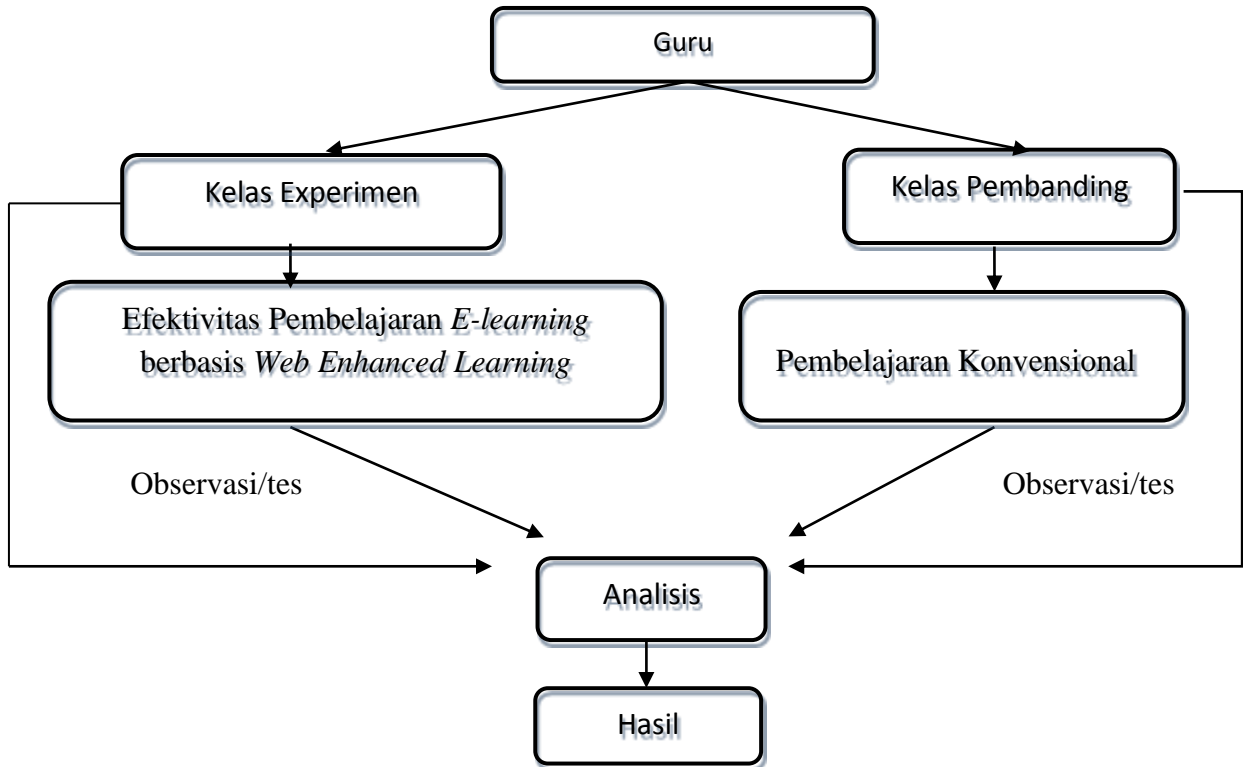
*E-Learning* merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan atau didukung dengan penggunaan sarana atau materi pembelajaran digital yang bertujuan mempermudah kegiatan pembelajaran baik dari segi fleksibilitas, belajar mandiri, dan efisiensi biaya. Salah satu sarana yang digunakan dalam pembelajaran *E-learning* adalah halaman *Website (Webpages)* yang digunakan untuk menampilkan materi pelajaran yang ditawarkan serta informasi lain yang perlu diketahui. Dalam hal ini peneliti menggunakan sarana pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning*. yaitu pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas, menyediakan sumber-sumber belajar tambahan yang dapat dimanfaatkan peserta didik kapanpun dan dimanapun dibutuhkan yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan penggunaan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan *E-Learning* dapat lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar karena siswa tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi lebih banyak melakukan kegiatan belajar seperti aktivitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat timbul karena penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi yang nantinya akan menimbulkan motif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Bisa dipastikan bahwa ketika siswa dapat



mengikuti pembelajaran secara aktif, maka pemahaman siswa terhadap materi tergolong tinggi, yang mana dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Skema kerangka berpikir ditunjukkan pada gambar di bawah ini :



Bagan 2.1 Diagram Alur Kerangka Pikir Penelitian

## **F. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dari uraian di atas, berikut ini peneliti mengemukakan hipotesis yang sekaligus merupakan jawaban sementara dalam penelitian ini sebagai berikut :

- $H_0$  = “Penggunaan media pembelajaran *E-learning* berbasis *Web Enhanced Learning* tidak efektif terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 8 Pinrang”.
- $H_1$  = “Penggunaan media pembelajaran *E-learning* berbasis *Web Enhanced Learning* efektif terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas kelas X di SMA Negeri 8 Pinrang”.

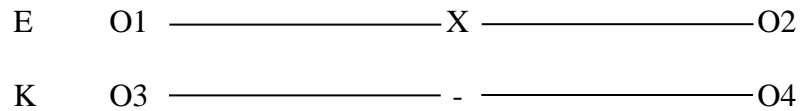
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Non-Equivalent Control Grup Design* artinya eksperiment yang dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok control dan kelompok eksperimen, kelompok kontrol diberikan perlakuan pembelajaran secara konvensional, sedangkan kelompok eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran dengan sebuah treatment. Tujuan penelitian eksperimen ini untuk menyelidiki kemungkinan saling berhubungan sebab-akibat dengan cara mengadakan intervensi atau mengenakan perlakuan kepada satu atau lebih kelompok eksperimen, kemudian hasil (akibat) dari intervensi tersebut dibandingkan dengan kelompok yang tidak dikenakan perlakuan (kelompok kontrol).

Di dalam desain ini tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperiment dan sesudah eksprimen. Tes yang dilakukan sebelum ekperimen adalah O1 (pre-test), dan tes sesudah eksperimen adalah O2 (post-test). Perbedaan antara O1 dan O2 di asumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen. Adapun desain eksperimennya sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Ekperimen

Keterangan :

O1, O3 : Pretest dilakukan untuk mengatui kemampuan dasar.

O2, O4 : Posttest diberikan untuk mengetahui kemampuan setelah perlakuan

X : Perlakuan yang diberikan

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Dalam suatu penelitian, yang dimaksud populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Muri Yusuf, 2013). Pendapat lain mengartikan populasi merupakan seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya.

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti yang nantinya akan digeneralisasikan untuk ditarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMA Negeri 8 Pinrang

pada tahun ajaran 2018/2019. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	X	42	61	103
2	XI	40	75	115
3	XII	37	65	102
Jumlah		112	191	303

Sumber: Administrasi Sekolah, 2018

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sugiyono, 2007). Cara pengambilan sampel dalam penelitian sangatlah penting terlebih jika peneliti ingin hasil penelitiannya berlaku untuk seluruh populasi. Sehingga sampel yang diambil haruslah dapat mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi jika tidak maka kesimpulan dari penelitiannya akan biasa. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	X MIPA 1	5	17	22
2	X MIPA 2	5	17	22
Jumlah		10	24	44

Sumber: Administrasi Sekolah, 2018

### C. Defenisi Operasional.

#### 1. Efektivitas

Pengertian efektivitas dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam hal ini efektivitas diukur dari motivasi belajar yang diperoleh siswa, yang dilihat dari nilai pretest dan posttest terhadap tujuan pembelajaran, dimana setiap siswa mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal.

#### 2. *Web Enhanced Learning*

*Web Enhanced Learning*, merupakan pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas belajar mengajar di kelas, kegiatan pembelajaran utama adalah tatap muka di dalam kelas.

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Jadi peran motivasi bagi siswa dalam belajar sangat penting. Dengan adanya motivasi akan meningkatkan, memperkuat dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan diperoleh keefektifan dalam belajar.

### **D. Prosedur Penelitian**

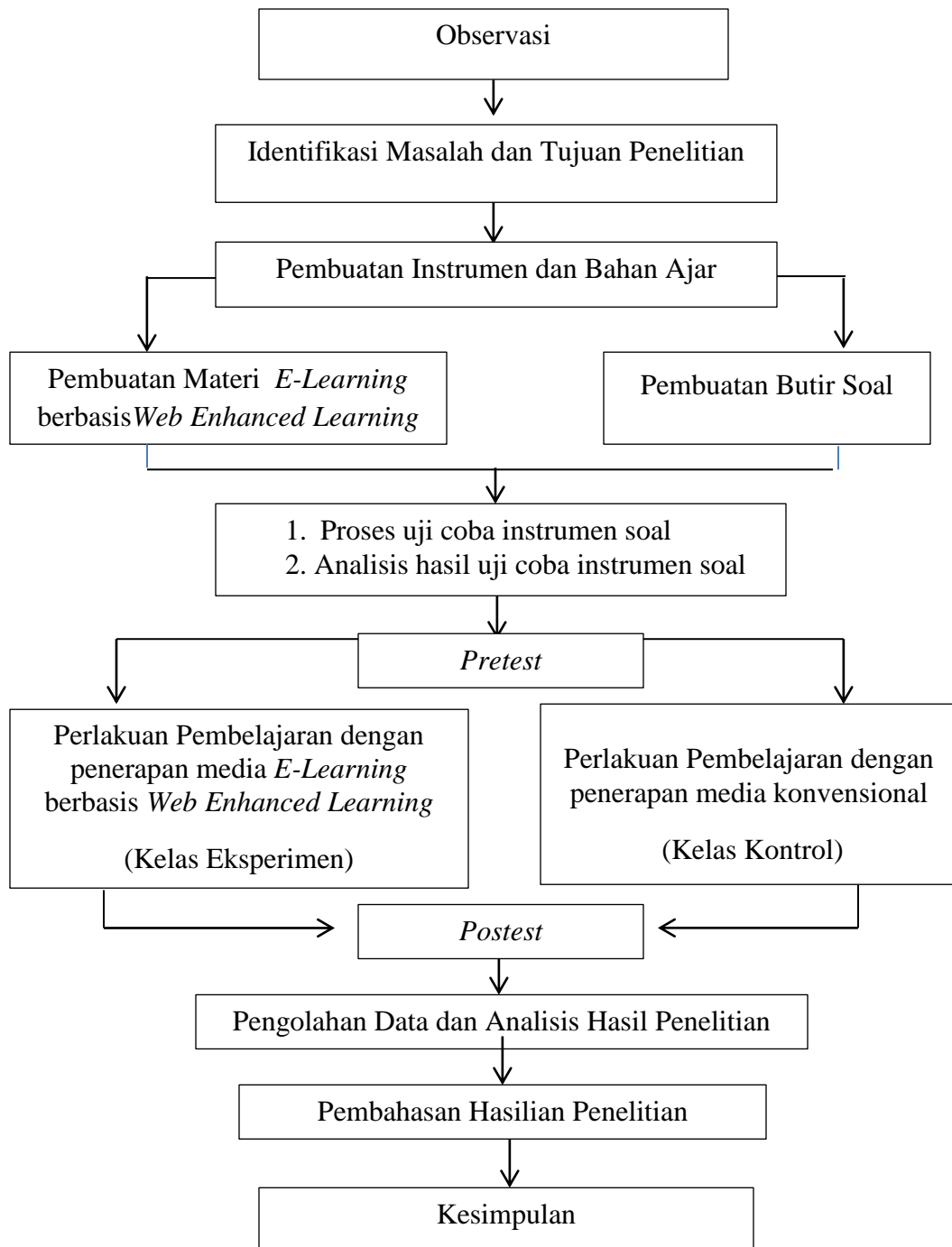
Prosedur penelitian adalah sebagai berikut :

1. Melakukan studi pendahuluan atau observasi untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang subyek penelitian.
2. Mengidentifikasi masalah dan tujuan penelitian
3. Menyusun instrumen penelitian dalam hal ini penyusunan instrument penelitian meliputi pembuatan materi menggunakan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* dan pembuatan butir soal.
4. Melakukan uji coba instrument penelitian uji coba instrument ini meliputi uji validitas dan uji reabilitas.
5. Melakukan penganalisisan hasil coba instrument soal yang telah dibuat sebelumnya.
6. Melakukan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut
  - a. Melakukan pre-test (O1) pada ke-2 (dua) subyek penelitian untuk mengukur motivasi belajar

- b. 1. Untuk kelas Eksperimen melakukan treatment (X) atas perlakuan pada subyek penelitian yaitu melaksanakan pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning*.
  2. Untuk kelas kontrol melakukan pembelajaran secara konvensional.
  - c. Melakukan posttest (O2) pada subyek penelitian dengan instrumen yang sama dengan pretest untuk mengukur motivasi belajar siswa.
7. Melakukan pengelolaan data dan menganalisis hasil penelitian yang telah diperoleh kemudian menarik kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya mengenai alur penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :





Bagan 3. 1 Prosedur Penelitian

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

### **1. Teknik Observasi**

Dalam teknik ini yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Pendapat lain mengartikan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan dalam situasi yang sebenarnya ataupun buatan.

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa di SMA Negeri 8 Pinrang yang menjadi sampel penelitian, dan letak geografisnya dan hal-hal lain yang diperlukan dalam penelitian.

### **2. Teknik Tes**

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Sedangkan tes sebagai metode pengumpulan data merupakan latihan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi dan kemampuan atau bakat.

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah post-test prestasi. Tes ini berisi soal Bahasa Indonesia yang bisa melihat kemampuan pencapaian peserta didik setelah mempelajari sesuatu. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 8 Pinrang.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena stabil, alamiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi.

Dalam penelitian ini, teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang guru, pegawai dan siswa di SMA Negeri 8 Pinrang, nilai ulangan harian Bahasa Indonesia sebelumnya kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 dan foto selama pembelajaran waktu penelitian.

### **E. Instrument Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Suharsimi Arikunto (2010) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dalam penelitian sehingga lebih mudah diolah. Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

## 1) Lembar Observasi

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan mencatat semua peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran, baik yang terjadi pada guru, siswa, ataupun perubahan situasi di dalam kelas. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk siswa. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning*. Lembar observasi siswa berupa isian skor serta isian uraian. Pemberian jawaban uraian dan skor pada observasi siswa di kelas dimaksudkan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara lebih jelas mengenai kegiatan yang dilaksanakan siswa di dalam kelas dan peningkatan motivasi belajar siswa, serta mempermudah peneliti dalam mengolah data hasil observasi.

## 2) Lembar Tes

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan tindakan, peneliti memberikan pre tes dan post tes. Pre tes diberikan sebelum diberikan tindakan, sedangkan post tes diberikan setelah diterapkannya beberapa tindakan. Tes diberikan dalam bentuk soal yang berhubungan dengan materi ajar. Pemberian tes ini diharapkan dapat memberikan data yang akurat tentang pencapaian hasil belajar siswa khususnya

motivasi belajar siswa. Semakin baik hasil tes ini, semakin besar pula motivasi belajar yang tumbuh dalam diri siswa.

Berdasarkan silabus K13 Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 8 Pinrang, kisi-kisi soal pretes dan posttes disusun sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal Pretes dan Posttes

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/Semester	Indikator Soal	No. Soal (Pre-test)	No. Soal (Post-test)	Jumlah Butir
1	Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis	Inteprestasi isi LHO	X/1	• Memahami Pengertian LHO.	2,3,10	2,3,4	3
				• Memahami ciri-ciri Teks LHO	1,4,9	1,5,7	3
				• Mampu Menganalisis Teks LHO yang disajikan	5,6,7	8,9,10	3
				• Mampu Memahami Tujuan dari teks LHO	8	6	1
					10	10	10

### 3) Lembar Dokumentasi

Data yang diperoleh dengan cara dokumentasi yaitu berupa foto, video yang menggambarkan aktivitas siswa saat tindakan pada proses pembelajaran.

Peneliti juga memasukkan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai salah satu dokumentasi.

### G. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan rangkaian penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis

dan ilmiah. Analisis data dilakukan setelah data dari sampel melalui instrumen terkumpul. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisa data yang digunakan adalah uji statistik. Melalui uji statistik ini, dapat digunakan untuk menghitung data-data yang diperoleh dan nantinya dapat dianalisis dengan menggunakan

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika. Yang terdiri dari dua macam yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

### 1. Analisis statistik deskriptif

Teknik statistik deskriptif yang digunakan adalah tabel frekuensi, persentase rata-rata, variansi dan standar deviasi dengan maksud untuk menggambarkan karakteristik distribusi skor masing-masing variabel penelitian.

Tabel 3.3. Tabel Interpretasi Kategori Nilai Motivasi belajar Diterapkan Departemen Pendidikan Nasional (2013).

Skor	Kategori
$0 \leq x \leq 54$	Sangat rendah
$55 \leq x \leq 64$	Rendah
$65 \leq x \leq 79$	Sedang
$80 \leq x \leq 89$	Tinggi
$90 \leq x \leq 100$	Sangat tinggi

### 2. Analisis statistik inferensial

Statistika inferensial adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data dan hasilnya diberlakukan satuan eksperimen. Teknik pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t-test dengan terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tentang skor motivasi belajar matematika siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kelompok-kelompok sampel yang diambil berasal dari populasi dengan varians yang sama atau homogen.

Data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian ini kemudian diolah dengan metode kuantitatif dengan menggunakan alat bantu statistik nonparametrik. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan uji t. Tujuan dilakukan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Muri Yusuf, 2013)

## **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pada penggunaan media pembelajaran *E-Learning berbasis Web Enhanced Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Pinrang dinyatakan efektif apabila:

1. Indikator keberhasilan disekolah dinyatakan berhasil apabila siswa telah menyelesaikan serangkaian tes, baik tes formatif, tes sumatif, maupun tes keterampilan yang mencapai tingkat keberhasilan rata-rata 60% dengan skor ideal 70.

2. Motivasi belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada motivasi belajar kelompok kontrol.
3. Pada akhir penelitian adanya peningkatan hasil belajar siswa dari KKM yang ditetapkan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Analisis Data Pretes.

###### a. Data Hasil *Pretes*

Analisis terhadap *pretest* dilakukan dengan tujuan mengukur kemampuan siswa sebelum menerima proses pembelajaran, atau dengan kata lain mengukur kemampuan awal yang dimiliki siswa dalam materi yang akan diajarkan. Berikut disajikan analisis statistik deskriptif skor *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perhitungan menggunakan program *SPSS 16.0*.

###### 1) Skor *Pretes* Kelas Eksperimen

Tabel (4.1) Deskriptif nilai *Pretes* motivasi belajar kelas eskperimen.

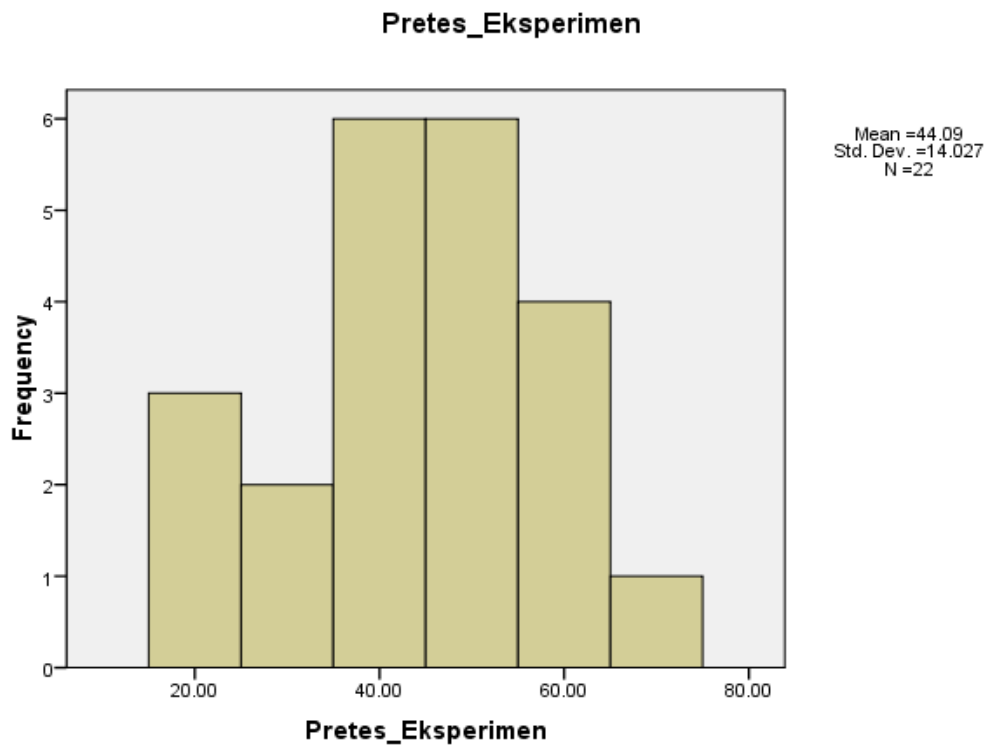
No	Statistik	Nilai statistik
1	Ukuran sampel	22
2	Skor ideal	100
3	Skor maksimum	70
4	Skor minimum	20
5	Rata-rata	44,09
6	Range	50,00
7	Varians	196.753
8	Standar deviasi	14.02688

Sumber: Software SPSS 16.0

Tabel (4.2) Tabel Frekuensi Nilai *Pretes* Kelas Eksperimen

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$0 \leq x \leq 54$	17	77,3	Sangat rendah
$55 \leq x \leq 64$	4	18,2	Rendah
$65 \leq x \leq 79$	1	4,5	Sedang
$80 \leq x \leq 89$	-	-	Tinggi
$90 \leq x \leq 100$	-	-	Sangat tinggi
Jumlah	22	100	

Sumber: Software SPSS 16.0



Gambar (4.1) Frekuensi Nilai *Pretes* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data pada tabel dan gambar di atas dengan menggunakan software SPSS 16.0, terlihat bahwa rata-rata skor *pretest* kelas eksperimen adalah 44,09 dengan skor maksimum 70 dan skor minimum 20, sedang pada tabel frekuensi diketahui bahwa nilai pretes kelas eksperimen berada pada kategori yang sangat rendah yakni 77,3% dengan jumlah frekuensi 17 orang sedang pada kategori rendah persentasinya adalah 18,2 dengan jumlah frekuensi 4 orang dan pada kategori sedang frekuensinya hanya 1 orang dengan jumlah persentasinya 4,5%. Hasil nilai pretes kelas eksperimen ini merupakan tes awal untuk mengukur seberapa jauh siswa memahami mengenai materi yang nantinya akan diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran E-learning berbasis *Web Enhanced Learning*.

b) Nilai *Pretes* Kelas Kontrol

Tabel (4.3) Deskriptif nilai *Pretes* motivasi belajar kelas kontrol

No	Statistik	Nilai statistik
1	Ukuran sampel	22
2	Skor ideal	100
3	Skor maksimum	70
4	Skor minimum	20
5	Rata-rata	45.9091
6	Range	50,00
7	Varians	215.801
8	Standar deviasi	14.69016

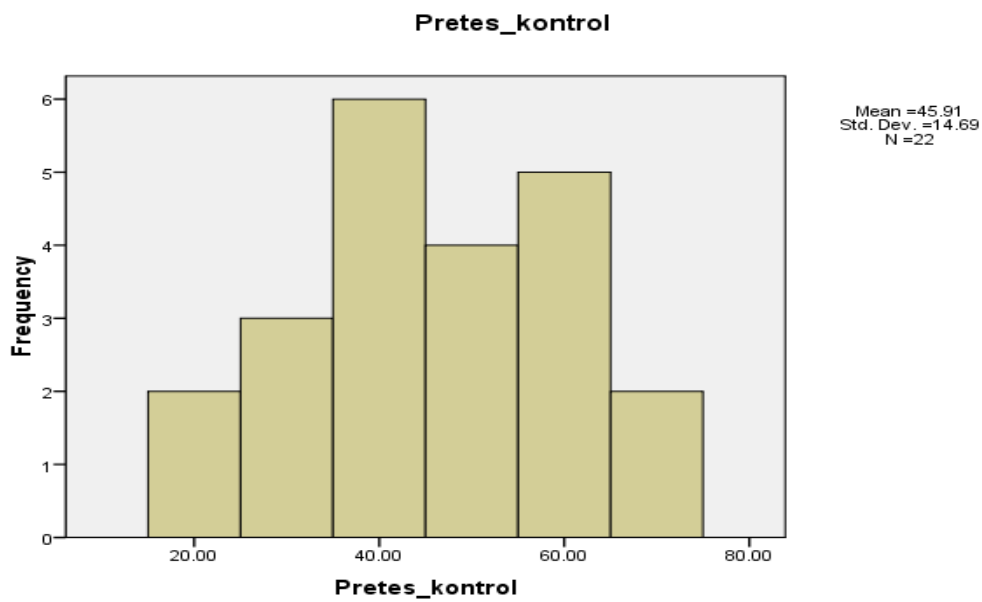
Sumber: Software SPSS 16.0

Untuk mengetahui motivasi belajar untuk kelas kontrol, dipergunakan taraf penilaian interpretasi kategori nilai motivasi belajar yang diterapkan departemen pendidikan nasional (2013), dapat dilihat dari tabel 4.6 berikut:

Tabel (4.4) Tabel Frekuensi Nilai *Pretes* Kelas Kontrol

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$0 \leq x \leq 54$	17	68,2	Sangat rendah
$55 \leq x \leq 64$	5	22,7	Rendah
$65 \leq x \leq 79$	2	9,1	Sedang
$80 \leq x \leq 89$	-	-	Tinggi
$90 \leq x \leq 100$	-	-	Sangat tinggi
Jumlah	22	100	

Sumber: Software SPSS 16.0



Gambar (4.2) Frekuensi Nilai *Pretes* Kelas Kontrol

Dari table dan gambar deskriptif nilai *pretet* kelas kontrol maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pretet* kelas kontrol adalah 45,90 dengan nilai maksimum 70 dan nilai minimum 20, nilai *pretet* kelas kontrol lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai *pretet* kelas eksperimen dengan jumlah rata-rata  $45,90 > 44,09$ . Sedang pada table frekuensi persentasi nilai lebih besar berada pada kategori sangat rendah dengan jumlah frekuensi sebanyak 17 orang dan persentasi 68,2%, sedangkan pada kategori rendah berada pada persentasinya 22,7% dengan jumlah frekuensi 5 orang, serta pada kategori sedang frekuensinya adalah 2 orang dengan persentasi 9,1%. Walaupun nilai rata-rata hasil *pretet* kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen namun kategori nilainya sama-sama lebih besar yakni berada pada ketgori sangat rendah.

a. Hasil Analisis Inferensial.

1) Uji Normalitas Data *Pretet*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian normalitas menggunakan statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS 16.0. Hasil uji untuk *posttest* yang terdapat pada lampiran C menunjukkan bahwa Berdasarkan perhitungan uji normalitas maka pada kelas eksperimen diperoleh  $P = 0,132$  dan kelas kontrol diperoleh  $P = 0,174$  Dengan membandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , maka diperoleh untuk kelas

eksperimen  $P = 0.132 > \alpha(0.05)$  dan untuk kelas kontrol  $P = 0.174 > (0.05)$ .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas Data Pretes

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data mempunyai varians homogen atau tidak. Uji homogenitas varians menggunakan program SPSS 16.0. Hasil uji homogenitas untuk data *posttest* menunjukkan bahwa Berdasarkan tabel di atas, nilai  $P$  *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh  $P = 0.698$ . Dengan membandingkan dengan nilai  $\alpha = 0.05$ , maka untuk  $P = 0.698 > \alpha(0.05)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen).

## 3) Uji T Data Pretes

Berdasarkan tabel pada lampiran C menunjukkan bahwa signifikansi ( $P$ ) adalah 0.677. Karena signifikansi  $P (0,677) > \alpha(0.05)$ ,  $H_1$  diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran *E-Learning Berbasis Web Enhanced Learning* lebih tinggi dari pada menggunakan media pembelajaran konvensional.

## 2 Hasil Analisis Data *Posttes*

### a. Data Hasil *Posttes*

#### 1) Skor *Posttes* Kelas Eksperimen

Dari hasil deskriptif *Posttest* sebagaimana yang terlampir dalam lampiran, maka statistik skor motivasi belajar Bahasa Indonesia yang diajar

dengan menggunakan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel (4.5) Deskriptif nilai motivasi belajar untuk yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning*.

No	Statistik	Nilai statistik
1	Ukuran sampel	22
2	Skor ideal	100
3	Skor maksimum	90,00
4	Skor minimum	50,00
5	Rata-rata	67,73
6	Range	40,00
7	Varians	151,732
8	Standar deviasi	12,318

Sumber: Software SPSS 16.0

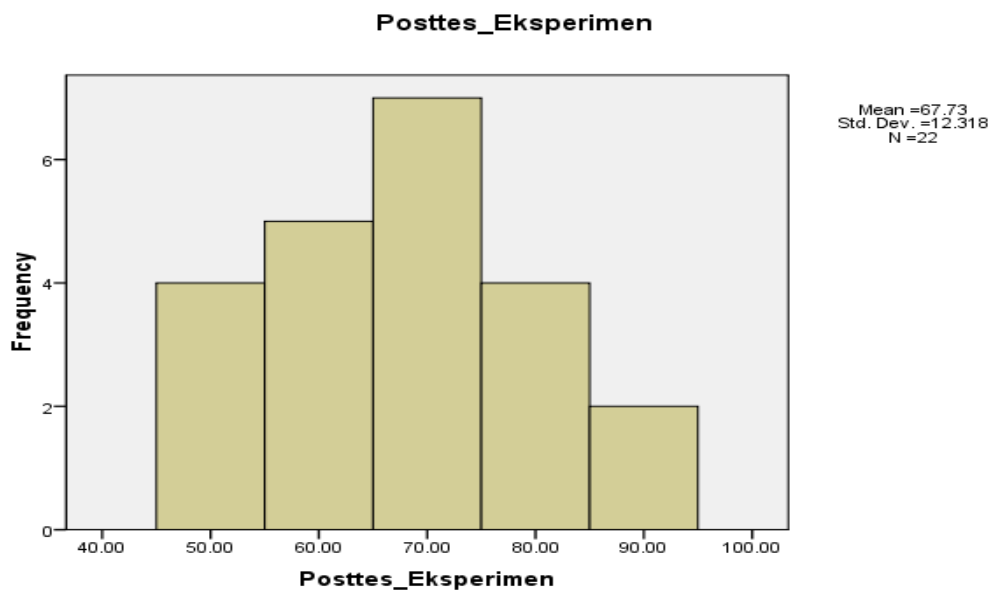
Dari table deskriptif nilai motivasi belajar untuk yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* diatas didapatkan bahwa jumlah rata-rata nilai siswa yakni 67,73 dengan skor maskimun 90,00 serta skor minimum 50,00. Skor nilai motivasi belajar ini lebih tinggi jika dibasandikan dengan hasil pretes terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 44,09 menjadi 67,73. Untuk mengetahui motivasi belajar pendidikan Bahasa Indonesia untuk kedua kelompok perlakuan, dipergunakan taraf penilaian interpretasi kategori nilai motivasi

belajaryang diterapkan departemen pendidikan nasional (2013), dapat dilihat dari tabel 4.6 berikut:

Tabel (4.6) Distribusi frekuensi dan persentase skor motivasi belajar siswa yang diajar dengan media pembelajaran pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning*

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$0 \leq x \leq 54$	4	18,2	Sangat rendah
$55 \leq x \leq 64$	5	22,7	Rendah
$65 \leq x \leq 79$	7	31,8	Sedang
$80 \leq x \leq 89$	4	18,2	Tinggi
$90 \leq x \leq 100$	2	9,1`	Sangat tinggi
Jumlah	22	100	

Sumber: Software SPSS 16.0



Gambar (4.3) Nilai Rata-Rata *Posttes* Kelas Eksperimen



Dari Tabel Frekuensi 4.5 dan 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 8 Pinrang, kelompok yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* pada mata pelajaran mengenai laporan hasil observasi dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 67,73 dari skor ideal 100 dengan nilai maksimum 90 serta nilai minimum 50 , dengan rincian 18,2 % siswa yang mendapatkan nilai sangat rendah, 22,7% siswa mendapatkan nilai rendah, 31,8 % dalam kategori sedang, dan 18,2% siswa dengan kategori tinggi serta 9,1% siswa dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan setelah menggunakan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning*. Untuk lebih jelasnya terdapat pada bagan dibawah ini.

## 2) Skor *Posttes* Kelas Kontrol

Dari hasil analisis deskriptif, maka statistik skor motivasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media konvensional dapat dirangkumkan dalam tabel berikut:

Tabel (4.7) Statistik skor motivasi belajar Bahasa Indonesia

No	Statistik	Nilai statistik
1	Ukuran sampel	22
2	Skor ideal	100
3	Skor maksimum	90,00
4	Skor minimum	40,00
5	Rata-rata	63,63
6	Range	50,00
7	Varians	157,576
8	Standar deviasi	12.55292

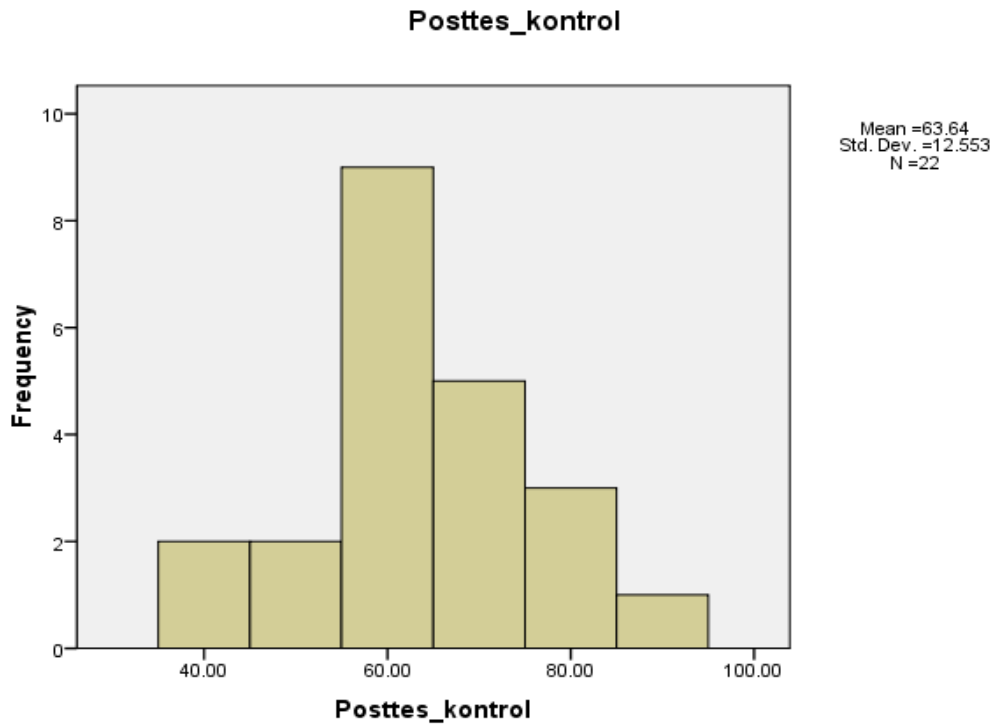
Sumber: Software SPSS 16.0

Untuk mengetahui motivasi belajar untuk kelas kontrol, dapat dilihat dari tabel 4.8 berikut:

Tabel (4.8) Distribusi frekuensi dan persentase skor motivasi belajarsiswa yang diajar dengan media konvensional

Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$0 \leq x \leq 54$	4	18,2	Sangat rendah
$55 \leq x \leq 64$	9	40,9	Rendah
$65 \leq x \leq 79$	5	22,7	Sedang
$80 \leq x \leq 89$	3	15,6	Tinggi
$90 \leq x \leq 100$	1	4,5	Sangat tinggi
Jumlah	22	100	-

Sumber: Software SPSS 16.0



Gambar (4.4) Nilai Rata-Rata Posstes Kelas Kontrol

Dari hasil analisis di atas dengan menggunakan Software SPSS 16.0, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar untuk siswa kelas X SMA Negeri 8 Pinrang dengan menggunakan media konvensional tergolong rendah dengan rata-rata 63,63 dengan rincian 18,2 % siswa mendapatkan nilai sangat rendah, 40,9% siswa mendapat nilai rendah, 22,7 % siswa mendapatkan nilai sedang, dan 15,6 % siswa mendapat nilai tinggi, serta 4,5 % siswa mendapatkan nilai sangat tinggi, hasil analisis nilai siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional lebih rendah jika dibandingkan dengan hasil nilai siswa yang

telah diajarkan menggunakan media pembelajaran berbasis *Web Enhanced Learning*.

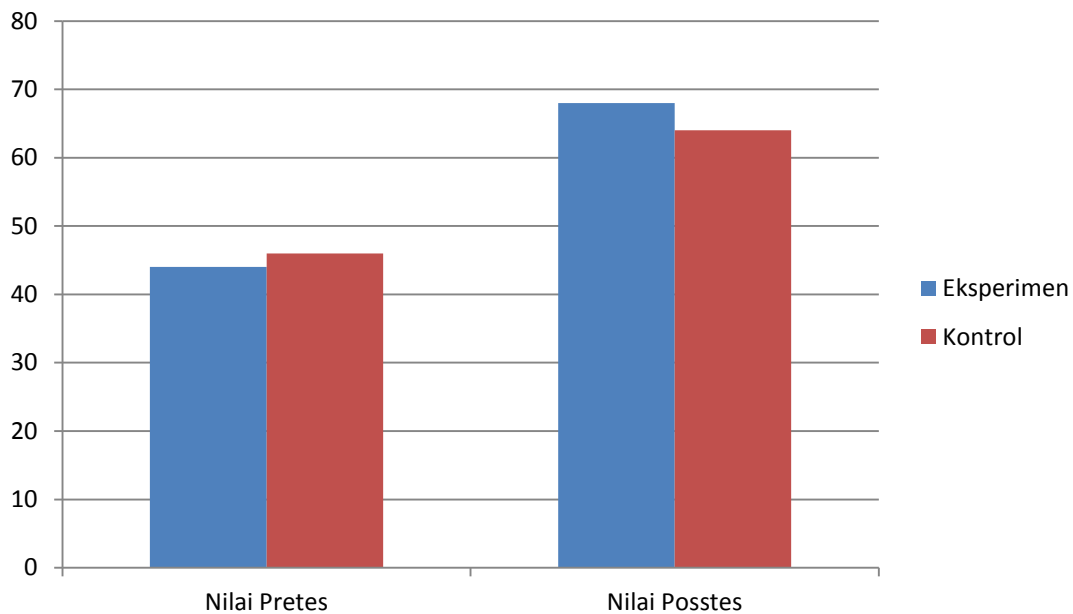
Dari hasil analisis data diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa baik dari hasil *Pretes* dan *Posttes* yang telah dilakukan, berikut adalah tabel perbandingan motivasi belajar siswa:

Tabel (4.9)Perbandingan Motivasi Belajar *Pretes* dan *Posstes*

<b>Kelas</b>	<b><i>Pretes</i></b>	<b><i>Posstes</i></b>	<b>Kriteria</b>
Eksperimen	44,09	67,73	Sedang
Kontrol	45,90	63,63	Rendah

Sumber: Software SPSS 16.0

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata *prettes* dan *posstes* siswa, dari rata-rata nilai *prettes* kelas eksperimen sebesar 44,09 sedang nilai kelas kontrol sebesar 45,90, dan pada rata-rata nilai *posstes* kelas eksperimen sebesar 67, 73 dan kelas kontrol 63,37. Dari nilai rata-rata kedua kelas dapat dilihat perbandingan setelah dilakukan tindakan baik dari segi nilai *prettes* dan *posstes* siswa, rata-rata nilai kelas eksperimen dari kegiatan *prettes* sebesar 44, 09 naik menjadi 67,73 pada nilai rata-rata *posstes* ini artinya terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 23,64 dalam kategori sedang, sedang pada kelas kontrol nilai rata-rata *prettes* adalah 45,90 dan nilai rata-rata *posstes* sebesar 63,63 dengan peningkatan nilai rata-rata 17,73 dengan kategori rendah.



Gambar (4.5) Perbandingan Nilai *Pretes* dan *Posstes*

b. Hasil Analisis Inferensial

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji – t, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan sebagai berikut:

1) Pengujian normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk melihat apakah data tentang motivasi belajar Bahasa Indonesia pada masing-masing kelompok perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil pengujian normalitas pada kedua perlakuan yang dapat dilihat pada Lampiran C yang menunjukkan bahwa pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional diperoleh  $p\text{-value} = 0,137$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  berarti  $p\text{-value} > \alpha$  atau  $0,137 > 0,05$ .

Sedangkan pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* diperoleh *p-value* = 0,076 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  berarti  $p\text{-value} > \alpha$  atau  $0,076 > 0,05$ . Karena  $p\text{-value} > \alpha$  dari kedua kelas, maka kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data motivasi belajar Bahasa Indonesia kelompok perlakuan berasal dari populasi yang homogen.

Hasil pengujian homogenitas pada kedua kelompok perlakuan yang dapat dilihat pada Lampiran C menunjukkan bahwa *p-value* = 0,925 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , berarti  $p\text{-value} > \alpha$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok perlakuan berasal dari populasi yang homogen.

## 3) Pengujian hipotesis penelitian

Dari hasil analisis statistik inferensial yaitu dengan uji - t pada Lampiran C Menunjukkan bahwa nilai probabilitas *p-value* = 0,281 dengan  $\alpha = 0,05$ . Dari nilai tersebut terlihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$ . Ini berarti bahwa motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* lebih baik dibandingkan dengan motivasi

belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan media konvensional pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Pinrang.

Dengan kata lain bahwa  $H_0$  (Diduga media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* tidak efektif digunakan dalam meningkatkan motivasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Pinrang) ditolak dan  $H_1$  (Di duga strategi pembelajaran pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* efektif digunakan dalam meningkatkan motivasi siswa kelas X SMA Negeri 8 Pinrang) diterima, dengan rata-rata motivasi belajar Pendidikan Bahasa Indonesia melalui media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* di SMA Negeri 8 Pinrang (67,73) lebih tinggi dari pada rata-rata motivasi belajar pendidikan Bahasa Indonesia melalui media konvensional (63,63).

Dari data hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional hal itu dapat dilihat dari segi nilai rata-rata yang didapatkan serta melalui hasil observasi motivasi belajar siswa yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar Pendidikan Bahasa Indonesia pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Pinrang diajar dengan menggunakan mediapembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan media konvensional, Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah hasil penelitian Dinar yang mengemukakan bahwa tingkat kelayakan pembelajaran berbasis *Web (E-Learning)* lebih tinggi dibanding dengan menggunakan media konvensional dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni  $4,091 > 3,707$ . Selain itu penelitian yang dilakukan Nurul Mutmainnah Ramli tentang Pengaruh Pembelajaran *Blended E-Learning Model Web Centric Course* Terhadap Peningkatan Motivasi belajar Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa, menemukan bahwa melalui analisis rata-rata motivasi belajar pada kelompok pembelajaran *Blended E-Learning* dalam pembelajaran lebih besar dari rata-rata motivasi belajar kelompok yang tidak menggunakan pembelajaran *Blended E-Learning*.

Pemberian media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* pada siswa berarti memberikan kesempatan yang sebanyak-banyaknya untuk belajar sendiri dan berinteraksi dalam kelompoknya guna menemukan hal-hal yang dipelajarinya, sehingga siswa dalam belajar tidak hanya menghafal atau membaca materi pelajaran. Dengan demikian penerapan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* memungkinkan peningkatan motivasi belajar Pendidikan Bahasa Indonesia siswa.



Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* serta temuan dari penelitian yang relevan maka dinyatakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan nilai rata-rata *pretes* dan *posttes* kelas eksperimen yang telah diperoleh siswa yakni  $44,09\% < 67,73\%$ . Selain itu dari hasil observasi siswa selama kegiatan penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yang tadinya hanya  $58,75\%$  naik menjadi  $63,75\%$  baik itu dari segi ketekunan, keuletan, rasa tanggung jawab serta kemandirian dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* lebih mampu mengembangkan motivasi belajar siswa daripada pembelajaran bahasa Indonesia konvensional. Pengaruh yang timbul dari pembelajaran menggunakan media *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* bahwa siswa mampu mengembangkan cara berpikirnya, siswa menjadi lebih ingin tahu, siswa lebih mudah mengakses materi-materi ajar yang telah disediakan melalui internet sehingga dapat mengembangkan kemandirian dan rasa tanggung jawab siswa, siswa berusaha menunjukkan kemampuan kreativitasnya, dan siswa berusaha mencari jawaban yang lain serta siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, meskipun penerapan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* merupakan hal yang baru bagi siswa di SMA Negeri 8 Pinrang.

Dalam penelitian ini telah diusahakan dengan sebaik-baiknya namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yang antara lain:

1. Penggunaan media pembelajaran E-learning berbasis *Web Enhanced Learning* merupakan hal yang baru dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 8 Pinrang, sehingga siswa masih bingung dan kesulitan dalam penggunaannya.
2. Penelitian ini hanya meneliti media pembelajaran sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ada banyak, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa media pembelajaran tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar sedangkan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak dapat diketahui secara rinci.
2. Responden penelitian diambil dari satu sekolah saja, sehingga generalisasi penelitian hanya berlaku pada SMA Negeri 8 Pinrang kelas X.
3. Pengambilan data dengan menggunakan lembar observasi siswa hasilnya kurang maksimal, karena jawaban yang diberikan tergantung pada keadaan/kondisi siswa pada saat itu. Sehingga jawaban sekarang bisa saja akan berbeda dengan jawaban pada waktu yang lain.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skor rata-rata motivasi belajar Pendidikan Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 8 Pinrang yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* adalah 67,73% dari skor ideal 100 dan standar deviasi 12,318
2. Skor rata-rata motivasi belajar Pendidikan Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 8 Pinrang, belajar dengan menggunakan media konvensional dalam hal ini media yang digunakan adalah ceramah adalah 63,63% dari skor ideal 100 dan standar deviasi 12.55292
3. Selisih perbedaan nilai yakni sebesar 4,1% disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran *E-learning* berbasis *Web Enhanced Learning* merupakan hal baru di lingkungan SMA Negeri 8 Pinrang sehingga siswa masih bingung dan kaku dalam mengakses media pembelajaran yang telah disiapkan.
4. Nilai rata-rata motivasi siswa dari hasil observasi selama pembelajaran mengalami peningkatan dari 58,75% naik menjadi 63,75%.
5. Media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* lebih efektif dibanding dengan motivasi belajar siswa yang diajar dengan media konvensional dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Bahasa

Indonesia siswa kelas X di SMA Negeri 8 Pinrang karena skor rata-rata motivasi belajar Pendidikan Bahasa Indonesia yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* lebih tinggi dari pada yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran Pendidikan Bahasa Indonesia khususnya di sekolah menengah atas, maka penulis mengharapkan:

- 1) Kepada guru, khususnya guru ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia agar senantiasa memperdalam pengetahuannya tentang media-media pengajaran dalam proses mengajar agar dapat menciptakan suasana belajar-mengajar yang efektif guna meningkatkan motivasi belajar/prestasi siswa.
- 2) Kepada guru khususnya guru Pendidikan Bahasa Indonesia kiranya dapat menerapkan media pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web Enhanced Learning* pada pokok bahasan yang diajarkan namun disesuaikan.
- 3) Kepada para peneliti khususnya di bidang pendidikan kiranya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan subyek yang lebih luas lagi, sehingga dapat diperoleh suatu signifikansi yang akurat dalam aktivitas pengajaran guru dalam rangka meningkatkan motivasi belajar atau prestasi belajar.
- 4) Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Pinrang agar sekiranya melakukan penataran guru-guru lebih ditingkatkan lagi demi peningkatnya sumber daya manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinar. 2014. *Implementasi Pembelajaran Berbasis WEB (E-Learning) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.
- Hartanto, Antonius Hartanto dan Onno W. Purba. 2002. *E-Learning Berbasis PHP dan MySQL*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Hernawati, Kuswari. 2014. *Model Pembelajaran Web Enhance Learning untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa*, ISBN : 978-979-17763-3-2: 195-207
- Kamarga, Hanny.2002. *Belajar Sejarah Melalui E-Learning; Alternatid Mengakses Sumber Informasi Kesejahteraan*. Jakarta: Inti Media.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2015. *Buku Guru Bahasa Indonesia*.Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2015. *Buku Siswa Bahasa Indonesia*.Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Koran. C, Jaya Kumar. 2002. *Pengertian E-Learning (Online)*.<http://www.medukasi.Web.id/2012/11/pengertian-e-learning.html> diakses 1 Januari 2018.
- Lukmana, Lucas. 2006. *Kontribusi Industri Software dalam Implementasi E-Learning di Dunia Pendidikan*.Dalam (Ed). *Seminar Nasional E-Learning 2005*. Semarang: Elektro Mitra Media
- Porbo, O. W. (2001). *Masyarakat Pengguna Internet di Indonesia (Online)*.<http://www.geocities.com/inrecent/project.html>, diakses 1 Januari 2018.
- Prawiraga, Dewi Salma. 2014. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Ramli, Nurul Mutmainnah. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Blended E-Learning Model WEB Centric Course Terhadap Peningkatan Motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah*

*Limbung Kab. Gowa*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.

Rosenberg, Marc. 2001. *The eLearning Guild's Handbook of e-Learning Strategy*. Santa Rosa : The eLearning Guild.

Rusyan, Tabrani, dkk. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya

Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Siahaan, Sudirman. 2002. *Studi Pejajangan tentang Kemungkinan Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran di SLTA di Wilayah Jakarta dan Sekitarnya*. Dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan , Tahun ke 8, No. 039, November 2002. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan-Departemen Pendidikan Nasional.

Soekartawi, A. Haryono and F. Libero. 2002. *Greating Learning Opportunitis Trough Distance Education: Expriences in Indonesia and the Phillipinies*. Jurnal of Southeast Asian Education, 3(2), pp. 283-320.

Soekartawi. 2003. *Prinsip Dasar E-Learning Teori dan Aplikasinya di Indonesia*, Jurnal Teknodik, Edisi No.12/VII/Oktober/2003.

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA.

\_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, Cetakan 14.

Suparman, 2017. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning BerbasisWEB pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar Terhadap Motivasi belajar Siswa Kelas X di SMK Telkom Kota Makassar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.

Wahjosumidjo, 1987. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Yusuf, Muri. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**B. Daftar Nilai**

**C. Analisis Data Deskriptif dan Inferensial**

**D. Lembar Observasi Siswa**

**E. Storyboard**

**F. Soal Pretes dan Posttes**

**G. Dokumentasi Kegiatan Penelitian**



## A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	SMA Negeri 8 Pinrang
Mata pelajaran	:	Bahasa Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	:	X/ 1
Alokasi Waktu	:	10 × 45 menit (3 pekan/ 5 kali pertemuan)
Materi	:	<b>Analisis dan Konstruksi Teks LHO</b>

#### A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2;Memiliki sikap jujur, disiplin, kerjasama, responsif, dan proaktif dalam mencari solusi permasalahan, sehingga dapat menyadari dirinya sebagai makhluk ciptaan yang Maha Kuasa serta menjalankan kewajibannya sesuai dengan agama yang dianutnya.

KI 3: Kompetensi pengetahuan, yaitu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4: Kompetensi keterampilan, yaitu mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
3.2.Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b> 3.2.1. Menentukan isi dan aspek

teks laporan hasil observasi	kebahasaan dua teks LHO 3.2.2. Membedakan isi dan aspek kebahasaan dua teks LHO 3.2.3. Menggunakan isi dan aspek kebahasaan teks LHO 3.2.4. Menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks LHO
<b>KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 4</b>	
4.2. Mengkonstruksikan teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b> 4.2.1. Menggunakan isi dan aspek kebahasaan teks LHO secara tertulis 4.2.2. Menunjukkan kesalahan isi dan aspek kebahasaan teks LHO secara tertulis 4.2.3. Mengkritik teks LHO dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan secara tertulis 4.2.4. Mengkonstruksi teks LHO dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan secara tertulis

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks LHO dengan sikap jujur, **disiplin, tanggung jawab**, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif, dan juga mengkonstruksikan teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis dengan **disiplin,**

**tanggung jawab**, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif, sehingga dapat mengamati dan menginterpretasi hal-hal yang positif di kehidupan sehari-hari

#### **D. Materi**

##### **1. Fakta**

- ✓ Mengamati kuliner Kabupaten Pinrang
- ✓ Dapat menjadi penengah (memberi solusi), jika terjadi ketidaksepahaman dalam kelompoknya ketika mengamati aktivitas bertani di Kab. Pinrang

##### **2. Konsep**

- ✓ Isi dan kebahasaan LHO
- ✓ Menganalisis Isi dan Kebahasaan LHO
- ✓ Membandingkan Isi dan Kebahasaan LHO
- ✓ Mengkritik isi dan kebahasaan LHO
- ✓ Mengkontruksi isi dan Kebahasaan LHO

##### **3. Prinsip**

- ✓ Membaca teks LHO
- ✓ Mengamati lingkungan sekitar untuk menyusun LHO
- ✓ Menyusun teks LHO

##### **4. Prosedur**

- ✓ Melakukan literasi dengan mengamati dan mencermati isi teks
- ✓ Melakukan kolaborasi dan berpikir kritis untuk menganalisis, membandingkan, mengkritik, dan menkontruksi isi dan Kebahasaan LHO
- ✓ Melaporkan hasil kontruksi LHO dan diskusi

#### **E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Metode : *discovery learning*, diskusi kelompok, penugasan

#### **F. Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan 1 dan 2 (@4 ×45 menit)**

No	Langkah-langkah	Kegiatan
1	Kegiatan Awal	10 menit
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;</li> <li>2. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik; maukah kalian memelajari mendalam LHO? Masih ingatkah kebudayaan lokal dahkulu? Apakah ada kebudayaan lokal kita?</li> <li>3. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; apakah observasi memberi manfaat?</li> <li>4. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan</li> <li>5. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ol>
2	Kegiatan Inti	Discovery Learning
<b>Pertemuan 1 (75 menit)</b>		
	a. Menghangatkan suasana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik untuk melakukan permainan perang dunia</li> <li>2. Guru membentuk kelompok 4-5 orang berdasarkan</li> </ol>

No	Langkah-langkah	Kegiatan
		hasil permainan
	<b>b. Stimulasi dan identifikasi masalah</b>	3. <b>Menerima stimulasi dengan membaca dua teks LHO</b>
	<b>c. Mengumpulkan informasi</b>	4. Mengumpulkan informasi dengan membaca intensif dua teks LHO
	<b>d. Mengolah informasi</b>	5. Menentukan isi dan aspek kebahasaan dua teks LHO 6. Membedakan isi dan aspek kebahasaan dua teks LHO
	<b>e. Memverifikasi hasil</b>	8. melakukan presentasi untuk memverifikasi hasil pengolahan informasi
	<b>f. Mengeneralisasi</b>	9. Guru bersama kelompok peserta didik menggeneralisasi dengan menyimpulkan pembelajaran
<b>Pertemuan 2 (75 menit)</b>		
	<b>a. Menghangatkan suasana</b>	1. Guru meminta peserta didik untuk melakukan permainan yel yel kelompok 2. Guru kembali membentuk kelompok 4-5 yang sama
	<b>b. Stimulasi dan identifikasi masalah</b>	3. <b>Menerima stimulasi dan mengidentifikasi dengan membaca dua teks</b>
	<b>c. Mengumpulkan informasi</b>	4. Mengumpulkan informasi dengan membaca kembali isi teks secara intensif
	<b>d. Mengolah</b>	5. Mengolah informasi dengan menggunakan dua

No	Langkah-langkah	Kegiatan
	<b>informasi</b>	teks LHO menjadi teks tulisan LHO yang baru
	<b>e. Memverifikasi hasil</b>	6. Mengverifikasi hasil tulisan yang disusun dengan melakukan analisis aspek isi dan aspek kebahasaan
	<b>f. Menggeneralisasi</b>	7. Guru bersama kelompok peserta didik menggeneralisasi dengan menyimpulkan pembelajaran
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>5 menit</b>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat belajar teks LHO dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>2. Guru melakukan umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran dengan untuk menemukan kesimpulan tentang teks LHO dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Guru memberikan penugasan untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;</li> <li>5. Meminta peserta didik untuk berdoa dan memberi salam sebagai penutup proses pembelajaran</li> </ol>

## G. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap :Observasi/pengamatan

b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis, tes lisan, **penugasan**

c. Penilaian Keterampilan : Praktik, proyek, **portofolio**

2. *Bentuk Penilaian* :

- a. Observasi : lembar pengamatan sikap peserta didik
- b. Penugasan : uraian dan lembar kerja
- c. Portofolio : lembaran hasil tugas dikumpul menjadi makalah

3. *Remedial*

- a. Program remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Remediasi dilaksanakan melalui
  - ✓ penyederhanaan materi, variasi cara penyajian, penyederhanaan tes/pertanyaan, guru memberikan penjelasan kembali dengan menggunakan metode dan/atau media yang lebih tepat.
  - ✓ Pemberian bimbingan secara khusus kepada peserta didik mengalami kesulitan, baik perorangan maupun klasikal.
  - ✓ Pemberian tugas-tugas latihan dalam rangka menerapkan prinsip pengulangan, oleh karena itu tugas-tugas latihan diperbanyak agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes akhir.
  - ✓ Pemberian pelatihan intensif (*drill*) untuk membantu menguasai kompetensi yang ditetapkan.
  - ✓ Memanfaatkan tutor sebaya, yaitu teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih agar yang mengalami kesulitan belajar dapat lebih terbuka dan akrab.
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

#### 4. Pengayaan

- a. Program pengayaan dilakukan apabila peserta didik meminta jikalau mencapai nilai ketuntasan dengan kriteria:
  - ✓ Siswa yang mencapai nilai  $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$  diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
  - ✓ Siswa yang mencapai nilai  $n > n(\text{maksimum})$  diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Pengayaan dilakukan melalui:
  - ✓ Belajar kelompok misalnya diberikan pembelajaran bersama pada jam-jam pelajaran sekolah biasa, sambil menunggu teman-temannya yang mengikuti remediasi.
  - ✓ Belajar mandiri misalnya belajar mengenai sesuatu yang diminati.
  - ✓ Pembelajaran berbasis tema misalnya mempelajari hubungan antara berbagai disiplin ilmu.
  - ✓ Pemberian pembelajaran pada kompetensi/materi yang belum diketahui peserta didik.
  - ✓ Memberi bacaan tambahan dan berdiskusi dengan peserta didik lain untuk memperluas wawasan materi pada KD tertentu,
  - ✓ Memberi tugas untuk menganalisis gambar, model, grafik, bacaan/paragraf, dan lain-lain pada materi KD tertentu.
  - ✓ Memberikan soal-soal latihan tambahan yang bersifat pengayaan.
  - ✓ Membantu guru membimbing teman-temannya yang belum mencapai ketuntasan (tutor sebaya).
- c. Pengayaan diakhiri dengan tes pengayaan satu kali, dengan kriteria:
  - ✓ apabila peserta didik memiliki nilai lebih tinggi dari sebelumnya maka diberikan nilai sesuai hasil tes.



- ✓ apabila peserta didik memiliki nilai di bawah dari nilai sebelumnya  
maka diberikan nilai sesuai hasil tes sebelumnya.

#### **H. Media/Alat dan Sumber Belajar**

1. Media/Alat : Lembar Kerja, Papan Tulis/White Board, LCD,  
speaker,  
Video Keadaan Lingkungan, Pembelajaran WEB
2. Sumber Belajar :
  - a. Buku Bahasa Indonesia (Wajib) Kelas X, Kementerian dan Kebudayaan Tahun 2016.
  - b. Pengalaman orang lain
  - c. Buku/ sumber lain yang relevan.

Pinrang, Juli 2018

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 8 Pinrang,

Guru Mata Pelajaran,

Muhammad Haris, S.Pd. M. Pd

Nip 19621212 198703 1 031

Buwati, S.Pd

Nip 19700904 201001 2 002

## B. Nilai Pre-tes dan Postes Siswa

NO	NAMA	X MIPA 2		NAMA	X MIPA 1	
		Eksperimen			Kontrol	
		Pre-tes	Post-test		Pre-tes	Post-test
1	Musmirada	40	70	Safika	30	50
2	Fitri Ananda	40	90	Astri Ardat Amir	60	80
3	Muzakkir L	20	60	Sri Wahyuni Rahman	40	40
4	Arfan	40	70	Nurkhaerunnisa	50	70
5	Tiara Bakhtiar	60	70	Nurul Syafika	60	60
6	Hamirah	40	50	Reski Yunianti	60	80
7	Tasya Nanda K	50	60	Fitrinai	70	70
8	Anir Syam Azyah	20	50	Nurul Deliana Imran	20	60
9	Halim Ardiansyah	60	70	Resmiana	30	60
10	Nurfadilla Julianti	50	70	Nur Aulia	70	90
11	Hamdiana	50	60	Rosantika	50	60
12	Marwa Latif	20	60	Hardina	50	60
13	Ummi Kalsum	30	70	Nurjanna	20	70
14	Nufadilla Rahman	60	70	Nur Aina	40	60
15	Rapikah	50	50	Hasmia	40	70
16	Nur Fadilla	40	80	ST Rahma Amalia	40	40

17	Siti Melisya	50	60	Reski Amalia	60	60
18	M. Naufal Albarri	60	80	Anrian Bin Akkas	40	50
19	Nurfadilla Rahma	30	50	Juanda	60	80
20	Rohim Zam Zami N	40	80	Muh. Erwin	40	60
21	Hamdiana	50	80	Syafri	50	70
22	Alwi	70	90	Zaisuddin	30	60
	Jumlah Skor	970	1490	Jumlah Skor	1010	1400
	Rata-Rata	44,09	67,72	Rata-Rata	45,90	63,63

### C. Analisis Deskriptif dan Analisis Inferensial

#### 1. Analisis Deskriptif Nilai Posttes

##### a) Nilai Statistik

#### Statistics

	Kelas_Eksperi men	Kelas_kontrol
N Valid	22	22
Missing	0	0
Mean	67.7273	63.6364
Std. Error of Mean	2.62619	2.67629
Median	70.0000	60.0000
Mode	70.00	60.00
Std. Deviation	12.31794	12.55292
Variance	151.732	157.576
Range	40.00	50.00
Minimum	50.00	40.00
Maximum	90.00	90.00

b) Analisis Inferensial

1) Uji Normalitas Data

**Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Data_Pos Ekspere ttes n	.164	22	.127	.920	22	.076
Kontrol	.205	22	.017	.932	22	.137

a. Lilliefors Significance Correction

2) Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variance**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Data_Posttes Based on Mean	.009	1	42	.925
Based on Median	.031	1	42	.861
Based on Median and with adjusted df	.031	1	40.976	.861
Based on trimmed mean	.015	1	42	.902

### 3) Uji T

	Levene's Test for Equality of Variances								
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai_P osttes	.009	.925	1.091	42	.281	4.09091	3.74959	-3.47607	11.65789
			1.091	41.985	.281	4.09091	3.74959	-3.47615	11.65797

## 2. Analisis Deskriptif Nilai Pretes

### a) Nilai Statistik

#### Statistics

		Pretes_Eksperi men	Pretes_Kontrol
N	Valid	22	22
	Missing	0	0
	Mean	44.0909	45.9091
	Std. Error of Mean	2.99054	3.13195
	Median	45.0000	45.0000
	Mode	40.00 <sup>a</sup>	40.00
	Std. Deviation	14.02688	14.69016
	Variance	196.753	215.801
	Range	50.00	50.00
	Minimum	20.00	20.00
	Maximum	70.00	70.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

b Nilai Inferensial

1) Uji Normalitas Data

**Tests of Normality**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai_Data	eksperimen	.163	22	.132	.933	22	.145
	kontrol	.156	22	.174	.941	22	.207

a. Lilliefors Significance Correction

2) Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai_Data	Based on Mean	.152	1	42	.698
	Based on Median	.150	1	42	.700
	Based on Median and with adjusted df	.150	1	41.966	.700
	Based on trimmed mean	.152	1	42	.698



3) Uji T

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai _Dat a	.152	.698	Equal variances assumed	-0.420	42	.677	-1.81818	4.33041	-10.55731	6.92094
Equal variances not assumed			-0.420	41.911	.677	-1.81818	4.33041	-10.55786	6.92149	

## D. Lembar Observasi Siswa

### Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa

Sumber Data	Indikator	No. Item
Siswa	1. Tekun menghadapi tugas atau tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	1
	2. Semangat dan ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)	2
	3. Menunjukkan minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	3
	4. Lebih senang bekerja mandiri	4
	5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)	5
	6. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru	6
	7. Dapat mempertahankan pendapatnya dan	7
	8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal latihan.	8

Cara pengisian lembar yaitu dengan mengamati seluruh kegiatan siswa selama pelajaran/tindakan.

Berilah tanda (  $\surd$  ) pada skor sesuai dengan ketentuan.

- Jika siswa kelas 0%-25% yang memperhatikan berikan skor 1
- Jika siswa kelas 26%-50% yang memperhatikan berikan skor 2
- Jika siswa kelas 51%-75% yang memperhatikan berikan skor 3

d. Jika siswa kelas 75%-100% yang memperhatikan berikan skor 4

Lembar Observasi Posttes Kelas Eksperimen

No.	Motivasi Belajar	Indikator	Skor	Persentasi
1	Tekun	Tekun menghadapi tugas atau tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	3	73
2	Ulet	Semangat dan ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)	2	45
3	Minat	Menunjukkan minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	3	70
4	Mandiri	Lebih senang bekerja mandiri	3	70
5	Cepat Bosan	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)	4	90
6	Reaksi Siswa	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru	3	72
7	Mempertahankan Pendapat	Dapat mempertahankan pendapatnya dan	2	40
8	Memecahkan Soal	Senang mencari dan memecahkan soal-soal latihan.	2	50
Jumlah			22	63,75

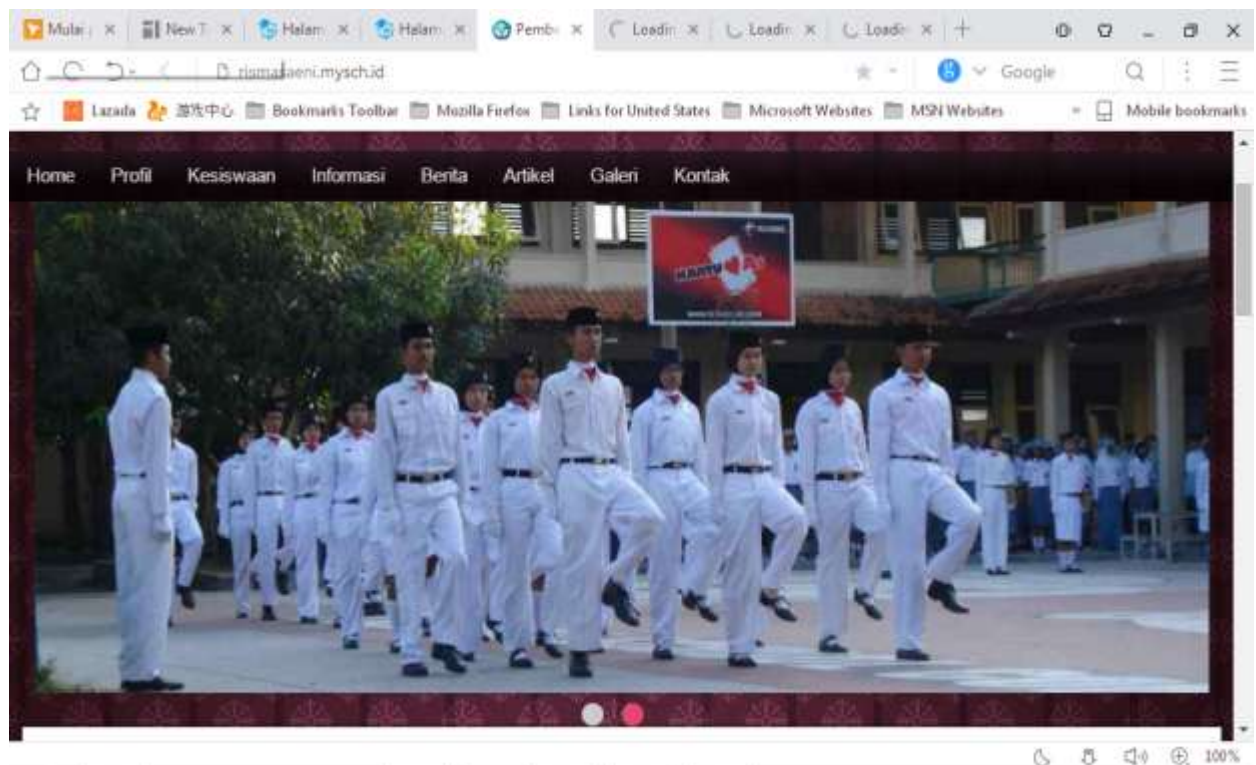
Lembar Observasi Pretes Kelas Eksperimen

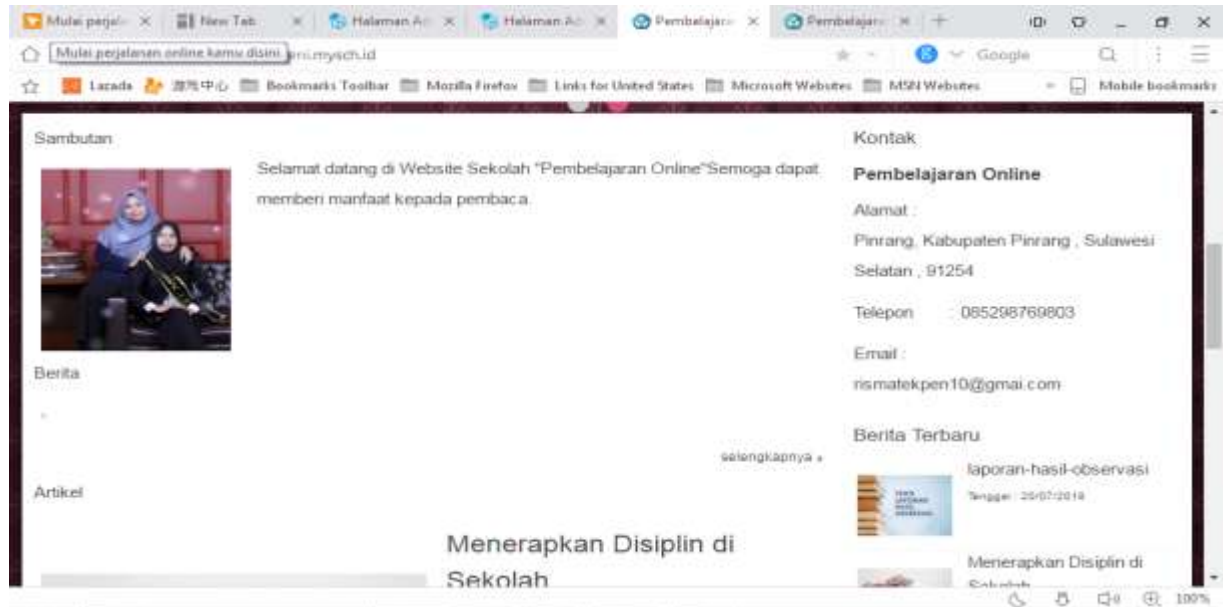
No.	Motivasi Belajar	Indikator	Skor	Persentasi
1	Tekun	Tekun menghadapi tugas atau tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	3	65
2	Ulet	Semangat dan ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)	2	50
3	Minat	Menunjukkan minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	3	70
4	Mandiri	Lebih senang bekerja mandiri	2	50
5	Cepat Bosan	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)	4	85
6	Reaksi Siswa	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru	3	65
7	Mempertahankan Pendapat	Dapat mempertahankan pendapatnya dan	2	45
8	Memecahkan Soal	Senang mencari dan memecahkan soal-soal latihan.	2	40
		Jumlah	20	58,75

## E. Storyboard

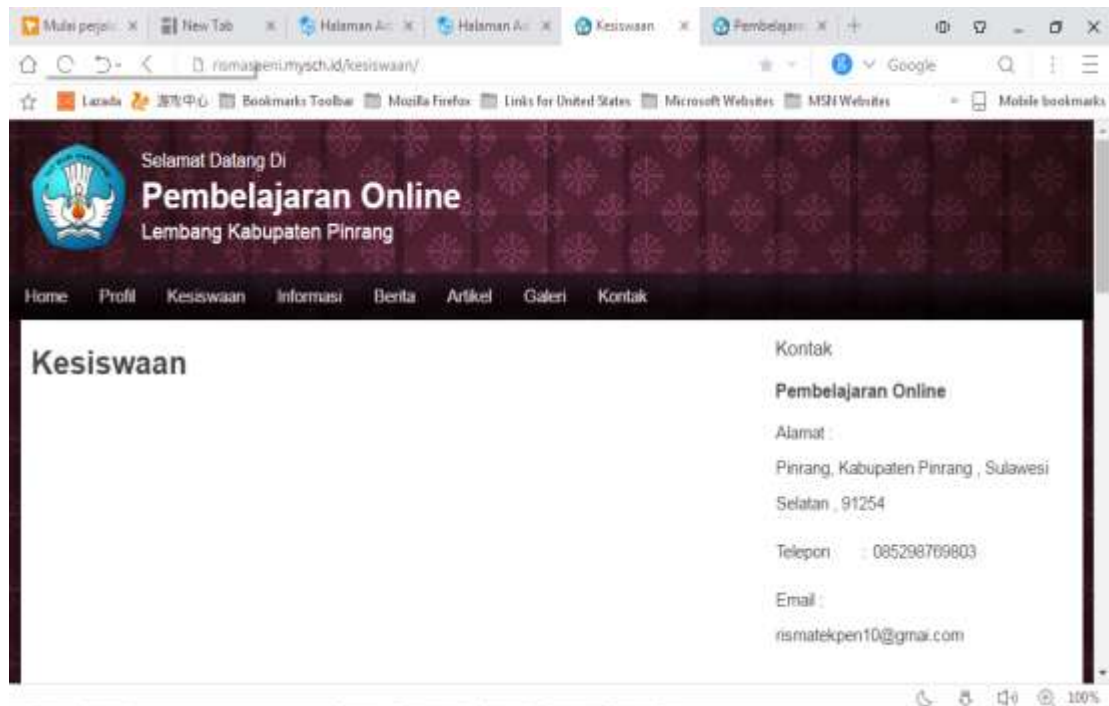
Situs web atau website ialah sebuah halaman web yang berisi beragam sajian informasi yang dibuat oleh perorangan, komunitas/ kelompok, atau organisasi dan pada umumnya berada pada suatu sistem yang sama. Sebuah halaman situs website biasanya ditempatkan disebuah server yang diakses melalui jaringan internet atau jaringan *Lokal Area Network* (LAN) melalui tautan internet yang lazim disebut disebut URL/ Link.

Berikut merupakan storyboard dari media website yang akan digunakan.

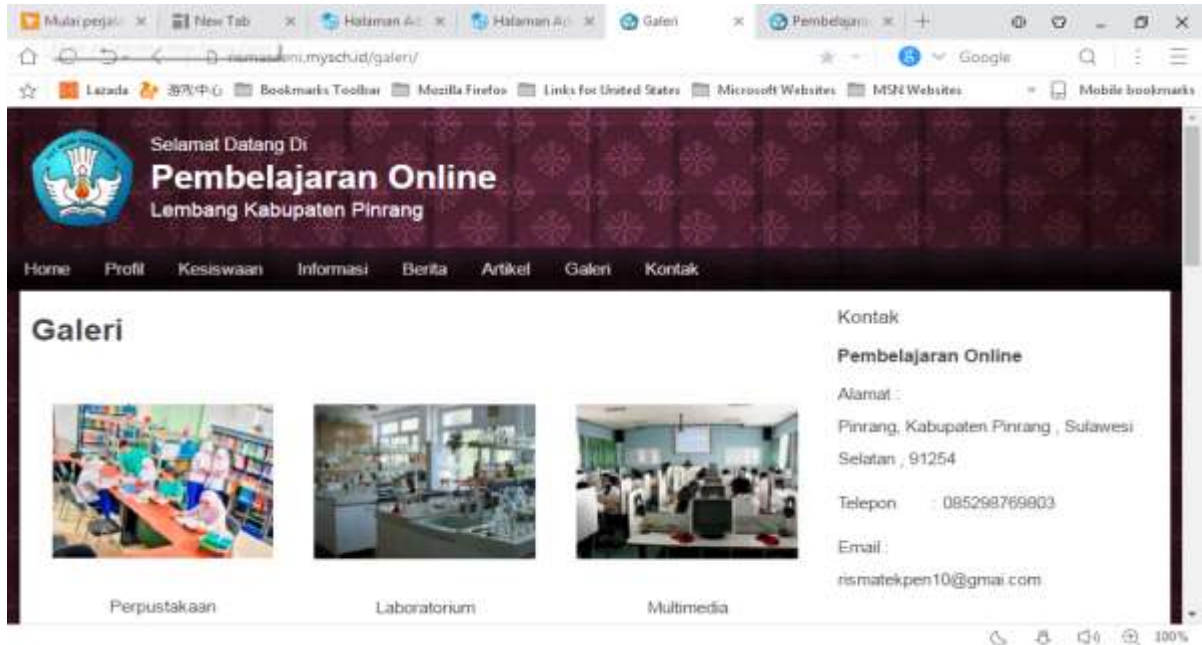




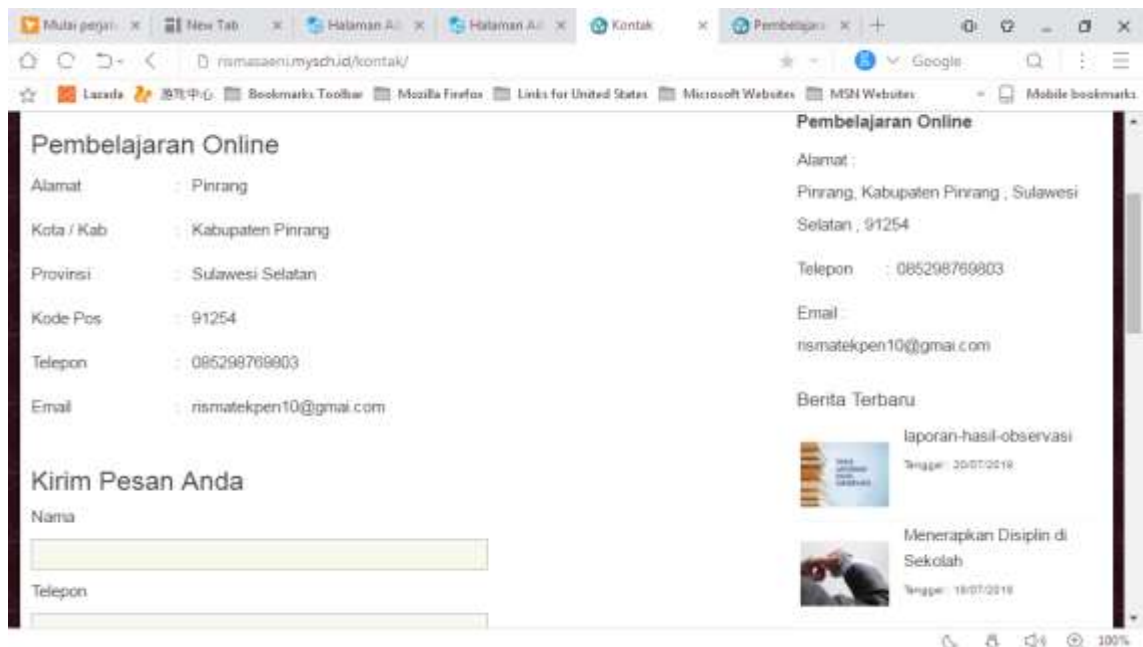
Tampilan pada Menu Home



Tampilan Pada Menu Kesiswaan



Tampilan Pada Menu Galeri



Pada Menu Kontak berisi Keterangan Admin dan Kolom Komentar dan Pesan

## **F. Soal Pretes dan Postes**

### **a. Soal Pretes**

1. Berikut ini termasuk kaidah-kaidah yang harus diperhatikan dalam pembuatan teks laporan hasil observasi, kecuali...
  - a. bersifat global dan universal
  - b. merupakan hasil penelitian terkini
  - c. menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
  - d. merupakan hasil kesepakatan bersama
  - e. objek yang dibicarakan atau yang menjadi pembahasan adalah objek tunggal
  
2. Teks laporan hasil observasi memuat informasi yang disajikan harus sesuai dengan yang didapatkan dari hasil penelitian. Kata yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah...
  - a. opini
  - b. fakta
  - c. pendapat
  - d. argumentasi
  - e. penjelasan
  
3. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum/melaporkan sesuatu berupa hasil dari...
  - a. pengamatan
  - b. penilaian
  - c. koreksi
  - d. penulisan
  - e. peluang
  
4. Jenis teks laporan hasil observasi mendeskripsikan atau menggambarkan bentuk, ciri, atau sifat umum, seperti hal-hal berikut, kecuali....
  - a. benda
  - b. hewan
  - c. tumbuh-tumbuhan
  - d. peristiwa
  - e. keindahan bumi
  
5. Berikut ini termasuk ciri-ciri dari teks laporan hasil observasi, kecuali....
  - a. bersifat objektif
  - b. mengandung pendapat tokoh ahli
  - c. harus ditulis sempurna dan lengkap
  - d. tidak memasukkan hal-hal yang menyimpangm mengandung prasangka, atau pemihakan



- e. disajikan secara menarik, baik dalam hal tata bahasa yang jelas, isinya berbobot, maupun susunan logis
6. Dalam teks laporan hasil observasi, informasi harus disampaikan secara.....
- a. nyata
  - b. berdasarkan kenyataan
  - c. global atau menyeluruh
  - d. opini public
  - e. baik dan terarah
7. Teks laporan hasil observasi harus disajikan dengan menggunakan bahasa yang jelas, mudah dipahami, dan tidak berbelit-belit. Hal ini dilakukan untuk menghindari....
- a. kesalahpahaman pembaca
  - b. keterlibatan tokoh masyarakat
  - c. kesalahan penulisan
  - d. salah tafsir
  - e. salah menguraikan pendapat/opini
8. Salah satu tujuan pembuatan teks laporan hasil observasi adalah untuk....
- a. melaporkan hasil observasi
  - b. melaporkan hasil observasi secara sistematis dan objektif
  - c. menafsirkan hasil observasi
  - d. menginterpretasi hasil observasi
  - e. menganalisis teks laporan hasil observasi
9. Sebuah teks laporan hasil observasi dapat dikatakan ideal, jika memenuhi kriteria-kriteria berikut, kecuali....
- a. memiliki struktur teks yang lengkap
  - b. memanfaatkan konjungsi atau kata penghubung yang tepat
  - c. memiliki tata bahasa yang lengkap
  - d. pengelompokan kata dilakukan berdasarkan kriteria tertentu
  - e. memfungsikan kelompok kata dan jenis kata sesuai keperluan
10. Teks laporan disebut juga....
- a. teks
  - b. teks bacaan
  - c. teks klasifikasi
  - d. teks deskripsi
  - e. teks observasi

## b. Soal Postes

1. Dibawah ini struktur teks laporan observasi yang tepat, yaitu ....
  - a. Deskripsi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat
  - b. Definisi umum, definisi bagian, definisi manfaat
  - c. Deskripsi umum, definisi bagian, definisi manfaat
  - d. Deskripsi umum, deskripsi bagian, definisi manfaat
  - e. Deskripsi bagian, deskripsi manfaat, definisi umum
  
2. (a) pemikiran sendiri  
(b) pengamatan  
(c) bersifat objektif dan terdapat klasifikasi  
(d) Kalimat definisi  
Manakah yang termasuk isi teks laporan observasi ....
  - a. (a), (d), (c)
  - b. (b), (a), (c)
  - c. (d), (b), (c)
  - d. (c), (d)
  - e. (b), (d)
  
3. Didefinisikan dalam teks laporan observasi berisi tentang ....
  - a. Ciri-ciri teks laporan
  - b. Aspek yang dilaporkan
  - c. Objek laporan
  - d. Sifat umum suatu benda
  - e. Kegiatan yang dilakukan
  
4. Dalam soal no 3 termasuk kedalam ....
  - a. Pengertian teks laporan observasi
  - b. Struktur teks laporan observasi
  - c. Ciri bahasa teks laporan observasi
  - d. Ciri teks laporan observasi
  - e. Sifat umum teks laporan observasi

Bacalah Teks laporan observasi berikut untuk menjawab soal nomor 5 dan 6

Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya. Terumbu karang ini hidup di pantai atau daerah yang terkena sinar matahari dan hidup di perairan yang berada kurang lebih lima puluh meter di bawah permukaan air laut dengan suhu tertentu, serta di air jernih yang tidak terkena *polusi*. Di samping terumbu karang, Taman Nasional Bunaken juga dihuni beragam jenis ikan, seperti ikan kuda gusumi, oci putih, lolosi ekor kuning, goropa. Ikan laut Indonesia yang sudah dijadikan industri antara lain ikan tuna, tongkol, tenggiri, kerapu, baronang.

5. Makna kata yang dicetak tebal adalah ....

- a. Bahan pengakibat
  - b. Kotor dan kurang bersih
  - c. Pencemaran
  - d. Tidak sehat
  - e. Bahan peledak
6. Berdasarkan struktur teks hasil observasi, paragraf di atas termasuk bagian ....
- a. Definisi manfaat
  - b. Definisi tujuan
  - c. Penutup akhir
  - d. Definisi umum
  - e. Pembukaan teks laporan
7. (a) adanya frasa / kelompok kata  
 (b) tidak adanya konjungsi  
 (c) menggunakan berbagai istilah  
 (d) menggunakan sinonim dan antonim  
 (e) terdapat kata kerja dan kata benda
- Manakah yang termasuk kedalam ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi ....
- a. (b), (d), (e)
  - b. Semuanya benar
  - c. (a), (b), (c)
  - d. Semuanya salah
  - e. (e), (d), (c), (a)

Simak teks laporan observasi berikut untuk menjawab soal no 8 dan 9!

Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua. Indonesia memiliki hutan lebat yang memberikan banyak oksigen yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup. Di negara ini terdapat tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas, seperti matoa, kayu cendana, burung cendrawasih, orang utan, dan komodo.

8. Mengapa Indonesia disebut paru-paru dunia?
- a. Karena di Indonesia terdapat tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas, seperti matoa, kayu cendana, burung cendrawasih, orang utan, dan komodo.
  - b. Karena Indonesia memiliki hutan lebat
  - c. Karena Indonesia memiliki hutan lebat yang memberikan banyak oksigen
  - d. Karena Indonesia terdapat oksigen yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup
  - e. Karena di Indonesia terdapat hewan yang khas yaitu komodo
9. Kutipan teks laporan observasi diatas merupakan bagian stuktur teks ....
- a. Definisi bagian
  - b. Definisi umum
  - c. Penutup

- d. Pembukaan
- e. Deskripsi manfaat

10. Bagi umat hindu di Bali tari Topeng Sidakarya adalah tarian yang sangat sakral dan tidak semua orang diperbolehkan untuk manarikannya. tari Topeng Sidakarya hanya boleh ditarikan oleh seorang laki-laki untuk menyelesaikan sebuah upacara Hindu di Bali. Hal-hal magis dihubungkan dengan topeng yang dipakai oleh penari.

Kata *sakral* pada teks laporan hasil observasi bermakna ....

- a. Bersih
- b. Indah
- c. Tertutup
- d. Telarang
- e. Keramat

## G. Dokumentasi Penelitian Skripsi











بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### LEMBAR PENGESAHAN

Mahasiswa yang bersangkutan :

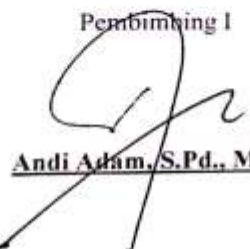
Nama : **Risma**  
NIM : 10531 2124 14  
Jurusan : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Enhanced Learning terhadap Motivasi Siswa Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Pinrang**

Setelah diperiksa dan di teliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

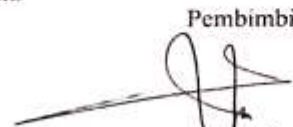
Makassar, Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I

  
Andi Adam, S.Pd., M.Pd

Pembimbing II

  
Nasir, S.Pd., M.Pd

Mengetahui:

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D  
NBM: 860 934

Ketua Program Studi  
Teknologi Pendidikan

  
Dr. Muhammad Nawir, M.Pd  
NBM: 991323







بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### PERSETUJUAN PEMBIMBING


Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Risma**  
NIM : 10531 2124 14  
Jurusan : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Enhanced Learning terhadap Motivasi Siswa Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Pinrang**

Setelah diperiksa dan di teliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.


Makassar, Agustus 2018

Pembimbing I

  
Andi Adam, S.Pd., M.Pd

Disetujui oleh:

Pembimbing II

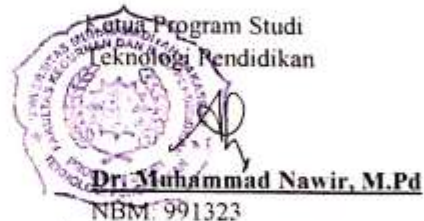
  
Nasir, S.Pd., M.Pd

Mengetahui:

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwid Akib, M.Pd., Ph.D  
NBM: 860 934

Ketua Program Studi  
Teknologi Pendidikan

  
Dr. Muhammad Nawir, M.Pd  
NBM: 991323



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Risma**  
Stambuk : 10531 2124 14  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Judul Skripsi : **Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Enhanced Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Pinrang**  
Pembimbing : 1. **Andi Adam, S.Pd., M.Pd**  
2. **Nasir, S.Pd., M.Pd**

No	Hari / Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Jumat 10/8.2018	- Risma - pinrang ? ke per pengantar	
2	perbaikan 14/8.2018		

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar Proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Proposal telah di setujui pembimbing.

Makassar, Agustus 2018

Pembina Prodi,  
Teknologi Pendidikan  
**Dr. Muhammad Nawir, M.Pd**  
NBM : 991323



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Risma**  
 Stambuk : 10531 2124 14  
 Program Studi : Teknologi Pendidikan  
 Judul Skripsi : **Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Enhanced Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Pinrang**  
 Pembimbing : 1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd  
 2. Nasir, S.Pd., M.Pd

No	Hari / Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 01 Agustus 2018	→ BAB I. Rumus ↳ Latar Belakang → BAB II. → Pembacaan ↳ Pendahuluan / Teori	
2.	Jumat 03 Agustus 2018	→. Pembacaan Revisi → Prosedur ↳ Sampul → Bab IV. ↳ Pembahasan Skema ↳ Pembahasan	
3.	Kamis, 09 Agustus 2018	- Pembacaan Pembacaan - BAB I pembacaan rumus - BAB. Pembacaan dan sistematika fungsinya	
4.	Rabu, 29 - 8 - 2018		

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar Proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Proposal telah di setujui pembimbing.

Makassar, Agustus 2018



**Dr. Muhammad Nawir, M.Pd**  
NBM : 991323





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5582/S.01/PTSP/2018  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 597/Izn-05/C.4-VIII/V/37/2018 tanggal 03 Mei 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : RISMA  
Nomor Pokok : 10531212414  
Program Studi : Pend. Teknologi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dslm rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS WEB ENHANCED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMAN NEGERI 8 PINRANG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Mei s/d 05 Juli 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditentukan di Makassar  
Pada tanggal : 04 Mei 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tambahan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. Peringkat

Surat PTSP 03/05/2018



Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 446936  
Website : <http://p2tbpmd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_prov.sulsel@yahoo.com](mailto:p2t_prov.sulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH X  
UPT SMA NEGERI 8 PINRANG



Alamat : Jalan Poros Pinrang Polman Km. 37 Tuppu Telp. (0421) 3911111 Kab. Pinrang 91254  
<http://www.sman1lembang.sch.id> e-mail : sman8pinrang@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 070 / 117 - UPT SMA.8 / PRG / DISDIK

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 8 Pinrang menerangkan bahwa :

N a m a : RISMA  
Nomor Pokok : 10531212414  
Program Studi : Pend. Teknologi  
Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 8 Pinrang Kab. Pinrang dengan Judul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS WEB ENHANCED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI 8 PINRANG".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tuppu, 30 Juli 2018





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar Telepon 585257, 586083, Fax 584959 Kode Pos. 90245

Makassar, 27 Mei 2018

Nomor : 867/ 129 /P.PTK-FAS/DISDIK  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMA NEGERI 8 PINRANG  
di  
Pinrang

Dengan hormat, berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan No. 5582/S.01/PTSP/2018 tanggal 04 Mei 2018 Perihal Izin Penelitian oleh Mahasiswa Tersebut dibawah ini :

Nama : RISMA  
Nomor Pokok : 10531212414  
Program Studi : Pend. Teknologi  
Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di SMA NEGERI 8 PINRANG, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

**" EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS WEB ENHANCED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA NEGERI 8 PINRANG "**

Pelaksanaan : 05 Mei s/d 05 Juli 2018

Pada Prinsipnya kami menerima dan menyetujui kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n **KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KEPALA BIDANG PPTK FASILITASI PAUD,  
DIKDAS, DIKTJ DAN DIKMAS**

**MELVIN SALAHUDDIN, SE, M.Pub.& Int.Law.Ph.D**

Pangkat: Penata Tk. I

NIP: 19750120 200112 1 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel (sebagai laporan)
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X ENREKANG-PINRANG-TANA TORAJA
3. Peringgal

## RIWAYAT HIDUP



Risma, dilahirkan di Manding Kabupaten Polewali Mandar pada tanggal 10 Mei 1996. Anak ke-dua dari empat bersaudara dari Ayah M. Saeni L, dan ibu Hj. Misbawati Make Mulai mengecap pendidikan formal di SDN 145 Pajalele tamat tahun 2009.

Melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Lembang tamat pada tahun 2011. Melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 8 Pinrang tamat tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2014 ia mendaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan.

Keinginan untuk melanjutkan pendidikan memacu semangatnya lebih giat. Dengan bermodalkan kemauan dan tekad yang kuat, mendaftar di perguruan Tinggi Swasta Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2018 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul '**Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis WEB Enhanced Learnin Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Pinrang.**